

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN 197/IX PEMATANG
GAJAH KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



HERVIKA

NIM. 204190029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN 197/IX PEMATANG
GAJAH KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI)**



HERVIKA

NIM. 204190029

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hervika

NIM : 204190029

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di SDN 197/IX Pematang Gajah.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Februari 2023
Dosen Pembimbing I

Dr. Minnah El Widdah, M.Ag.
NIP. 197009071997032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hervika

NIM : 204180029

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di SDN 197/IX Pematang Gajah.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Februari 2023

Dosen Pembimbing II

Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd
NIP. 199210022020121002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai
Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 197 /D-I/KP.01.2/04/ 2023

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi”. Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Maret 2023
Jam : 09.30 WIB s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK (Ruang 2)
Nama : Hervika
NIM : 204190029
Judul : “ Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi”.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Nasyariah Siregar, M.Pd (Ketua Sidang)		3 - 4 - 2023
2.	Gupo Matvayodha, S.Pd., M. Or., AIFO (Sekretaris Sidang)		31 - 3 - 2023
3.	Dr. Mahluddin, M.Pd.I (Penguji I)		3 - 4 - 2023
4.	Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd.I (Penguji II)		11 - 4 - 2023
5.	Dr. Minnah Elwiddah, M.Ag (Pembimbing I)		31 - 3 - 2023
6.	Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd. (Pembimbing II)		31 - 03 - 2023

Jambi, 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP. 196707111992032004



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat di dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Februari 2023

Penulis



Hervika

204190029

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan pendidikan serta karya ilmiah ini dengan rasa penuh tanggung jawab dan sholawat berangkaikan salam tak terhingga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Heruyansyah dan Ibu Veronika, terimakasih tak terhingga atas kasih sayang, cinta, moral, bimbingan, motivasi, dukungan serta do'a yang selalu diberikan kepada penulis dengan segenap ketulusan hati yang begitu mulia.
2. Adik-adik tersayang Herlangga dan Herlisa Natalia, terimakasih yang selalu memberikan do'a, dukungan dan selalu memberikan senyuman yang membuat penulis selalu bersemangat.
3. Keluarga besar tersayang Nenek, Kakek, Om, Tante, serta Sepupu-sepupu yang sangat bersemangat dalam mendukung untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنْبِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ
بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهِيَجُ فَتَرَهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطَامًا إِنَّ فِي
ذَلِكَ لَذِكْرَىٰ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya :

“Apakah engkau tidak memperhatikan, bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi, kemudian dengan air itu ditumbuhkan-Nya tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, kemudian menjadi kering, lalu engkau melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat.” (Q.S Az Zumar : 21)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur selalu di panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat-nya berupa kesehatan, kesempatan, dan pengetahuan sehingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari pihak yang memberikan motivasi baik moral maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. El, Prof. Dr. As'ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, MA, selaku Werek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Dr. Risnita, M.Pd, Dr. Najmul hayat, M.Pd.I dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag selaku Wadep I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I selaku ketua prodi dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
6. Ibu Dr. Minnah El Widdah, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi dalam mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Ibu Netti Samjaya, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Nelvi Oktavia, S.Pd selaku guru kelas V di SDN 197/IX Pematang Gajah yang telah memberikan kemudahan data dilapangan
8. Sahabat-sahabat mahasiswa PGMI angkatan 2019 yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu serta mendukung. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 13 Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Nama : Hervika
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi

Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran tematik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan proses pembelajaran dari tahapan siklus I dan siklus II yaitu dapat diketahui bahwa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik tentang materi panas dan perpindahannya, yang mana bisa kita lihat dari tabel hasil presentasi ketuntasan nilai siswa yang ada pada tahapan pra siklus yaitu 49% (sangat kurang), saat dilakukan tahapan siklus I yaitu mengalami sedikit peningkatan menjadi 65,5% (kurang), dan kemudian setelah dilakukannya tahapan kegiatan pada siklus II terjadi peningkatan hasil yang diperoleh menjadi 78,3% (baik).

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi.

Kata Kunci : *Inkuiri, Berpikir Kritis, Tematik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

ABSTRACT

Name : Hervika
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)
Thesis Title : *Application of Inquiry Learning Model to Improve Students' Critical Thinking Ability in Thematic Subjects at SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi*

The critical thinking skills of fifth grade students at SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi by using the inquiry learning model in thematic subjects. The method used in this research is classroom action research (CAR). The results obtained from classroom action research carried out with the learning process from the stages of cycle I and cycle II are that it can be seen that after learning using the inquiry learning model it can improve students' critical thinking skills in thematic subjects about heat and its displacement. Which we can see from the table of the results of the presentation of the completeness of the students' scores at the pre-cycle stage, namely 49% (very less), when the cycle I stage was carried out, which experienced a slight increase to 65.5% (less), and then after the activity stages in cycle II there was an increase in the results obtained to 78.3% (good).

This shows that there is an increase in student learning activities in the thematic learning process using the inquiry learning model. So it can be concluded that the inquiry learning model can improve the critical thinking skills of fifth grade students at SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi.

Keyword : *Inquiry, Critical Thinking, Thematic*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran	6
B. Berpikir Kritis	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

C. Pembelajaran Tematik	19
D. Kerangka Berpikir	24
E. Studi Relevan	25

A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
F. Keabsahan Data	32

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	33
B. Temuan Penelitian	41
C. Deskripsi Data	43
D. Analisis Data	71
E. Interpretasi dan Hasil Analisis Data	72
F. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Thaaha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru	35
Tabel 4.2 Data Siswa	36
Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana	37
Tabel 4.4 Hasil Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pra Siklus	42
Tabel 4.5 Jadwal Perencanaan Siklus I	44
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri (Siklus I)	48
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri (Siklus I)	51
Tabel 4.8 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri (Siklus I)	54
Tabel 4.9 Hasil Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I...56	56
Tabel 4.10 Jadwal Pelaksanaan Siklus II	59
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri (Siklus II)	62
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri (Siklus II)	65
Tabel 4.13 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri (Siklus II)	68
Tabel 4.14 Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus II	69
Tabel 4.15 Presentase Peningkatan Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Tabel 4.16 Presentase Peningkatan Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur pelaksanaan PTK <i>Kemmis Nad Mac Taggart</i>	29
Gambar 4.1 Diagram Grafik Peningkatan Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri.....	73
Gambar 4.2 Diagram Grafik Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	82
Lampiran 2 Lembar Observasi Guru	88
Lampiran 3 Lembar Wawancara Siswa	91
Lampiran 4 Lembar Wawancara Guru	92
Lampiran 5 Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis	94
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian di SDN 197/IX Pematang Gajah	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan pada saat ini selalu mengalami perkembangan dan perubahan ke arah penyempurnaan, seperti yang diketahui bersama penyempurnaan kurikulum selalu terjadi khususnya pada era globalisasi kurikulum sudah mengalami perubahan tiga kali yaitu, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan sekarang ini muncul kurikulum 2013 yang lahir berdasarkan peraturan presiden nomor 8 tahun 2012 yaitu, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan perkembangan teknologi. Hal tersebut penting guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur serta adaptif terhadap berbagai perubahan. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi pada tingkat berikutnya. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan agar materi pelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, perlunya pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas siswa, dan yang sangat diperlukan adalah pendidikan karakter. (Mulyoto, 2013 : 98)

Permendikbud nomor 57 tahun 2014 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menyebutkan bahwa “Pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan model tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI”. Pada kurikulum 2013 guru melaksanakan tematik terpadu yang memadukan dan mengintegrasikan beberapa materi pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan.

Kemendikbud (2016, hal 26) mengatakan bahwa “ Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa”. Pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan terutama untuk mengimbangi padatnya kurikulum. Agar kualitas pendidikan meningkat di era modern seperti saat ini maka tingkat kualitas antisipasi dari para guru pun harus diperhatikan untuk menggunakan berbagai metode yang tersedia dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi siswa untuk mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir kritis.

Perlu adanya cara berpikir secara terarah dan jelas dengan banyak permasalahan-permasalahan yang muncul, sehingga perlu adanya pembaharuan-pembaharuan dilingkungan pendidikan yang mengarahkan pembelajaran agar dapat selalu berpikir kritis. Namun, berpikir kritis terkadang masih jarang diterapkan dalam proses pembelajaran, salah satu penyebabnya adalah model pembelajaran yang masih belum bervariasi dalam pembelajaran yang dapat membuat anak tertarik untuk belajar atau dengan istilah lain penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat untuk sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat memberikan dorongan yang lebih berarti dalam penguasaan konsep siswa. Sebenarnya seorang guru yang kreatif dan inovatif tidak akan kesulitan dalam menentukan model pembelajaran, walaupun fasilitas sekolah kurang memadai namun bukanlah suatu hambatan yang besar dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang bervariasi. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, efektif yang dimaksud adalah agar apa yang diajarkan kepada siswa bukan hanya dapat diserap atau dihapal saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk beberapa saat tetapi harus dapat dikembangkan juga melalui daya pikirnya. Kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini dapat juga dikatakan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* karena *HOTS* memiliki arti berpikir tingkat tinggi atau berpikir kritis jadi dalam penentuan ini akan menggunakan soal-soal *HOTS*. Sesuai dengan pandangan *Taksonomi Bloom Anderson and Karthwohl* yaitu, *Higher Order Thinking Skills* atau keterampilan berpikir tingkat tinggi jika ditinjau dari ranah kognitif berada dalam tingkatan analisis (C4), evaluasi (C5), dan menciptakan (C6).

Setelah penulis melakukan observasi awal di SDN 197/IX Pematang Gajah terlihat bahwasannya dimana siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran, siswa belum termotivasi dalam belajar, siswa banyak merasa masa bodoh terhadap pembelajaran yang mana mengakibatkan adanya siswa yang cepat tanggap dan ada pula yang sulit untuk menerima materi yang diberikan dalam belajar dan pembelajaran terkesan monoton yang membuat siswa merasakan bosan, jenuh bahkan siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan membuat siswa belum mampu untuk berpikir secara kritis dalam memecahkan masalah secara mandiri dari permasalahan yang diberikan guru. Hal tersebut disebabkan karena guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi bahkan guru pun belum menerapkan model pembelajaran inkuiri yang dimana pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik siswa cenderung menghafal konsep, mencatat apa yang diperintahkan oleh guru tanpa disertai pemahaman terhadap konsep tersebut.

Adapun solusi yang dapat penulis rekomendasikan yaitu, dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pemikiran yang kritis saat memecahkan masalah dan adapun guru-guru disekolah tersebut telah menerapkan soal-soal *HOTS* dimana soal-soal tersebut dapat mendorong model pembelajaran inkuiri menjadi seimbang dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Menurut (Sanjaya, 2006:196) model pembelajaran inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang mana menekankan proses berpikir kritis serta analitis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam mencari dan menemukan sendiri mengenai jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. Maka dari itu menurut peneliti model pembelajaran inkuiri sangatlah cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa jadi, penulis tertarik menerapkan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN 197/IX PEMATANG GAJAH KABUPATEN MUARO JAMBI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat di identifikasikan permasalahan nya yaitu :

1. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi,
2. Guru memberikan materi tanpa penjelasan,
3. Siswa merasa masa bodoh terhadap pembelajaran,
4. Siswa belum berpikir secara kritis dalam memecahkan masalah.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini di lakukan di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambis,
2. Penelitian ini di lakukan pada kelas V,
3. Penelitian ini dilakukan pada tema 6 dengan materi “Panas dan Perpindahannya”,
4. Penelitian ini di lakukan dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V”?.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu, “Untuk mengetahui peningkatan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pembelajaran bagi siswa di kelas, terutama yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan adanya penelitian ini guru dan sekolah dapat mengembangkan model-model pembelajaran, serta program-program yang tepat bagi siswa, khususnya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat nya bagi siswa yaitu, dari penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi.

b. Bagi Guru

Manfaat nya bagi guru yaitu, guru dapat menambah referensi penerapan model pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar dikelas.

c. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu, dapat membantu memberikan dorongan dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran merupakan unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar peserta didik dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai, dalam model pembelajaran akan menerapkan langkah-langkah (sintak). Model pembelajaran adalah cara yang dipakai untuk mengaplikasikan strategi yang telah dibuat dalam aktivitas untuk memperoleh kompetensi pembelajaran dalam pendidikan. Model pembelajaran adalah semua urutan presentasi materi yang terdiri dari semua faktor mulai dari pendahuluan, aktivitas dan penutup pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Model pembelajaran bisa dikatakan sebagai strategi atau pola yang dimanfaatkan untuk membuat kurikulum, pengarahannya bagi pengajar, dan menyusun materi peserta didik di kelas sehingga peserta didik bisa lebih efektif dan efisien dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Menurut Hermawan, (2006:3) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Menurut Suprihatiningrum, (2013:142) memberikan definisi model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jadi, model pembelajaran adalah prosedur atau

pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat. Menurut Arend (2018:89) istilah model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting. Pertama, istilah model memiliki makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode dan teknik. Kedua model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas atau praktik mengawasi anak-anak. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas. (Octavia Shilphy 2020:13)

Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasa kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat *joyce* bahwa *“Each Model Guides Us As we Design Instruction To Help Students Achieve Various Objectives”*. Maksud kutipan tersebut adalah bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran (Trianto. 2007 hal 1). Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan siswa, perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar, perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran.

Penelitian tentang model pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa ahli di Amerika sejak tahun 1950-an, perintis penelitian model pembelajaran di Amerika Serikat adalah *Marc Belth*. Penelitian tentang kegiatan pembelajaran berusaha menemukan model pembelajaran. Model-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

model yang ditemukan dapat diubah, diuji kembali dan dikembangkan, selanjutnya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan pola pembelajaran yang digunakan (Rusman, 2014 : 131).

Prinsip umum dalam pengembangan model belajar berbasis peserta didik adalah efektifitas dan efisiensi. Prinsip efektifitas mengarah pada upaya pengembangan yang menghasilkan penghematan waktu, sedangkan efisiensi mengarah pada kemudahan teknis. Dengan kata lain prinsip pengembangan ini adalah mengarah kepada terciptanya model belajar yang dapat mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran (Syahrani Jailani. 2016 : vol 10, nomor 2). *Joyce and Weil* menyatakan bahwa : *“Models of teaching are really models of learning. As we help student acqueri information, ideas, skills, ralne, ways of thinking and means of expressing themselves, we are also teaching them how to learn”*. Hal ini berarti bahwa model belajar merupakan belajar dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan cara mengekspresikan ide diri sendiri, selain itu mereka juga mengajarkan bagaimana mereka belajar.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk buku-buku, program-program, media, dan kurikulum. Setiap model mengarahkan kita untuk mendesain pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai berbagai tujuan. *Arends* menyeleksi enam macam model pengajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar adapun enam model tersebut yaitu, presentasi, pengajaran langsung (*Direct Instruction*), pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah (*Problem Base Instruction*), dan diskusi kelas. Dalam mengajarkan suatu konsep atau materi tertentu, tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dari pada model pembelajaran yang lainnya. Berarti untuk setiap model pembelajaran harus di sesuaikan dengan konsep yang lebih cocok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang di inginkan. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan seperti, materi pembelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar, fasilitas penunjang yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran yang di inginkan dapat tercapai.

Menurut *Johnson* untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek yaitu, proses dan produk. Aspek proses mengacuh apakah pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (*Joyful Learning*) serta mendorong siswa mengacuh apakah pembelajaran mampu menciptakan tujuan yaitu, meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan standar kemampuan atau kompetensi yang ditentukan (Trianto, 2007 : 1-5).

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan pola pilihan para guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, model pembelajaran merupakan suatu prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan keseluruhan rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Model Inkuiri

a. Pengertian model inkuiri

Inkuiri adalah proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis (Sanjaya, 2020:263). Dengan demikian, dalam proses pembelajaran guru hendaknya merancang kegiatan yang memungkinkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahami. Model inkuiri merupakan model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan pengetahuan, ide, dan informasi melalui usaha sendiri maka dari itu kata kunci dari model inkuiri adalah menemukan sendiri. Model inkuiri merupakan model yang mampu membangun siswa untuk menyadari apa yang dia dapatkan selama belajar. Guru tetap memiliki peranan penting dalam model ini yaitu dengan membuat desain pengalaman belajar.

Inkuiri memiliki arti memahami apa yang telah dilalui. Model ini melibatkan intelektual dan menuntut siswa memahami apa yang mereka pelajari sebagai sesuatu yang berharga. Strategi pelaksanaan model inkuiri yaitu, guru memberikan penjelasan materi yang diajarkan, kemudian memberikan tugas pada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebagai evaluasi pemahaman siswa. Guru membantu memberikan jawaban yang mungkin sulit dan membingungkan bagi siswa. Resitasi dilakukan pada akhir untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang apa yang sudah dipelajari. Kemudian siswa merangkum apa saja yang sudah dipelajari sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Model inkuiri mempunyai tahapan kerja tersendiri, sebagaimana para ahli menggunakan model ini dalam melakukan eksperimen. Menurut *Seifer* (1991:19) inkuiri merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan tahapan secara berurut (*order*). Sedangkan menurut, *Callahan et al* (1994:25) mendefinisikan inkuiri sebagai suatu cara yang kreatif dan *open*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ended dalam pencarian pengetahuan (*As an open ended and creative way of seeking knowledge*). Tahapan kerja inkuiri sering juga dikenal dengan langkah-langkah metode ilmiah yaitu, melakukan observasi (*Observation*), mengajukan pertanyaan (*questioning*), mengajukan jawaban sementara (*Hypothesis*), mengumpulkan data (*data gathering*), menarik kesimpulan (*conclusion*). Model pembelajaran *inquiry based learning* merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran (Shoimin, 2014:85).

Menurut Gunawan dkk (2016:55) model pembelajaran *inquiry based learning* merupakan kegiatan pembelajaran berbasis penyelidikan dimana peserta didik mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang dihadapi. Selain itu, menurut (Widiyanti dkk, 2013:35) pembelajaran *inquiry based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, kelompok-kelompok siswa yang dihadapkan pada suatu persoalan atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan melalui suatu prosedur yang telah direncanakan secara jelas. Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik dalam mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, dan analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan dimana materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peserta didik berperan dalam mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran dengan berpikir kritis dan analitis, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar.

Joyce (2005 : 34) mengemukakan kondisi-kondisi umum yang merupakan syarat bagi timbul nya kegiatan inkuiri bagi peserta didik yaitu, aspek sosial di dalam kelas dan suasana bebas

terbuka dan permisif yang mengundang peserta didik berdiskusi, berfokus pada hipotesis yang perlu di uji kebenarannya dan, penggunaan fakta sebagai evidensi dan didalam proses pembelajaran dibicarakan validitas dan reliabilitas tentang fakta, sebagaimana lazimnya dalam pengujian hipotesis. Tujuan dari pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

b. Langkah-langkah model pembelajaran inkuiri

Proses pembelajaran inkuiri dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) *Stimulation*, kemampuan stimulus yang diberikan guru kepada siswa sebelum merumuskan masalah, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait permasalahan yang akan dibahas.
- 2) Merumuskan masalah, kemampuan yang dituntut adalah kesadaran terhadap masalah, melihat pentingnya masalah, dan merumuskan masalah, sehingga siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan.
- 3) Mengembangkan hipotesis, kemampuan yang dituntut dalam mengembangkan hipotesis ini adalah menguji dan menggolongkan data yang diperoleh melihat merumuskan hubungan yang ada secara logis dan merumuskan hipotesis.
- 4) Menguji jawaban tentatif, kemampuan yang dituntut adalah mengidentifikasi peristiwa yang dibutuhkan, mengumpulkan data dan mengevaluasi data dan menyusun data yang terdiri dari mentranslasikan data, menginterpretasikan data, dan mengklasifikasikan data.
- 5) Analisis data, yakni terdiri dari melihat hubungan, mencatat persamaan dan perbedaan, dan mengidentifikasikan trend, sekuensi dan keteraturan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 6) Menarik kesimpulan, kemampuan yang dituntut adalah mencari pola dan makna hubungan dan merumuskan kesimpulan.
 - 7) Menerapkan kesimpulan dan generalisasi.
- c. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran inkuiri

Suyadi (2013:126-127) menyatakan bahwa model pembelajaran *inquiry based learning* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu, kelebihan dari model inkuiri adalah menekankan pada pengembangan aspek kognitif secara progresif, peserta didik lebih aktif dalam mencari dan mengelola informasi sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri, peserta didik memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide dengan lebih baik, memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lambat belajar, membantu peserta didik menggunakan ingatan dalam mentransfer konsep yang dimilikinya kepada situasi-situasi proses belajar yang baru.

Kekurangan pada model pembelajaran inkuiri yaitu, jika guru kurang spesifik merumuskan teka-teki atau pertanyaan kepada peserta didik dengan baik untuk memecahkan permasalahan secara sistematis, maka peserta didik akan bingung dan tidak terarah, sering kali guru mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar, pada saat mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri memerlukan waktu yang lama sehingga guru sering kesulitan menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan, pada system pembelajaran klasikal dengan jumlah peserta didik yang relative banyak penggunaan model pembelajaran inkuiri sukar untuk dikembangkan dengan baik, selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik

dalam menguasai materi maka model pembelajaran inkuiri sulit di implementasikan.

B. Berpikir Kritis

1. Pengertian berpikir kritis

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari kegiatan berpikir menurut Nurhadi dkk, berpikir adalah proses secara simbolik menyatakan (melalui bahasa) objek nyata dan kejadian-kejadian dan penggunaan pernyataan simbolik itu untuk menemukan prinsip-prinsip esensial tentang objek dan kejadian itu. Sedangkan menurut *Plato* yang dikutip oleh Kowiyah bahwa berpikir adalah berbicara dalam hati, yang dapat diartikan bahwa berpikir merupakan proses kejiwaan yang menghubungkan-hubungkan anatara situasi fakta, ide, atau kejadian dengan fakta, ide atau kejadian lainnya (Nurhadi dkk, Kowiyah dalam NA Nurul Akhadiyah, 2015:1). Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa berpikir adalah suatu kegiatan atau proses kognitif, tindakan mental untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan agar mampu menemukan jalan keluar dan keputusan secara deduktif, induktif dan evaluatif yang sesuai dengan tahapannya.

Sedangkan kritis yang berasal dari kata kritik dalam bahasa Yunani yaitu, *critikos* artinya “yang membedakan”. Kata kritis diturunkan dari bahasa Yunani kuno yaitu, *Krites* artinya “orang yang memberikan pendapat beralasan atau analisis, pertimbangan nilai, interpretasi, atau pengamatan” istilah ini biasa dipergunakan untuk menggambarkan seorang pengikut yang berselisih dengan atau menentang objek kritikan. Dalam arti etimologis kritik/kritis adalah kegiatan analisa dan evaluasi terhadap sesuatu dengan tujuan meningkatkan pemahaman, memperluas apresiasi, atau membantu memperbaiki pekerjaan. Sehingga dalam pengertian ini istilah berpikir kritis umumnya digunakan untuk menunjukkan tingkat keahlian kognitif dan disposisi intelektual yang dibutuhkan untuk berbagai kegiatan yakni,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi argument dan klaim, menemukan dan mengatasi prakonsepsi dan bias-bias pribadi, memformulasikan dan menghadirkan alasan-alasan yang mendukung kesimpulan.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Oleh Karena itu, kemampuan berpikir kritis ini menjadi sangat penting sifatnya dan harus ditanamkan sejak dini baik disekolah, dirumah maupun di lingkungan masyarakat. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan berpikir secara aktif. Hal ini berarti proses pembelajaran yang optimal membutuhkan pemikiran kritis dari si pembelajar sehingga berpikir kritis sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Berpikir kritis merupakan proses berpikir intelektual di mana pemikir dengan sengaja menilai kualitas pemikirannya, pemikir menggunakan pemikiran yang reflektif, independen, jernih, dan rasional. Berpikir kritis menuntut adanya usaha, rasa peduli tentang keakurasian, kemaun, dan sikap tidak mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit.

John Dewey (1859:19) mendefinisikan berpikir kritis sebagai pertimbangan yang aktif dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja. Keyakinan atau bentuk pengetahuan itu dikaji dengan mencari alasan-alasan yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. Menurut *Glaser* seseorang yang berpikir kritis tidak asal berbicara, melainkan memiliki dasar rasional dalam mengambil kesimpulan. Menurut *Robert Ennis* berpikir kritis sebagai pemikiran yang reflektif dan kemampuan untuk mengambil kesimpulan. Kesimpulan menurut dari ketiga pengertian tokoh diatas yaitu, berpikir kritis merupakan melakukan pertimbangan secara terus-menerus, pertimbangan aktif itu didasarkan pada kajian yang mendalam dengan menerapkan metode-metode berpikir, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melakukan refleksi untuk menghasilkan kesimpulan yang valid, benar dan kuat.

Secara umum berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempertimbangkan segala sesuatu dengan menggunakan metode-metode berpikir secara konsisten serta merefleksikannya sebagai dasar mengambil kesimpulan yang sah (Kasdin Sihotang, 2019:37). Berpikir kritis atau *critical thinking* merupakan salah satu proses berpikir tingkat tinggi atau yang lebih dikenal dengan istilah *Higher order thinking skill (HOTS)*. Berpikir kritis dapat digunakan dalam pembentukan sistem konseptual peserta didik melalui kegiatan mental untuk memecahkan suatu permasalahan melalui proses yang terarah, lugas dan jelas (Sumaryanta, 2018:501). Proses berpikir kritis membutuhkan dorongan dan bimbingan dari guru, sebab keterampilan ini dapat diajarkan dan dipelajari. Semua peserta didik memiliki hak untuk belajar dan mengaplikasikan kemampuan berpikir seperti pengetahuan lainnya.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi ditentukan dari keluasan penggunaan pikiran terhadap tantangan yang baru (Heong. Y. M, 2011:77). Oleh karena itu, peserta didik perlu belajar *HOTS* untuk mengatasi kesulitan dalam menghasilkan ide-ide, *HOTS* menjadi penting karena dapat membantu peserta didik untuk menyelesaikan tugas. Sebagai konsekuensi dari hal ini, peserta didik harus di bantu untuk memperoleh *HOTS* baik melalui pembelajaran konvensional, lingkungan belajar, maupun tugas-tugas individu (Heong. Y. M, 2012:197-203). Berpikir tingkat tinggi tersebut merupakan bagian dari proses menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasikan sesuatu dan bukan hanya sekedar kemampuan untuk memahami atau mengaplikasikan suatu konsep dalam memecahkan permasalahan yang sederhana. Aktivitas ini melibatkan proses memanipulasi dan mengubah informasi yang ada dalam ingatan peserta didik (Yunin Wardan,2014:128). Dengan kata lain, peserta didik mampu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menginterpretasikan, menganalisis, bahkan mampu memanipulasi informasi sebelumnya sehingga tidak monoton (Harlida,2014:912).

Norris and Ennis menyatakan berpikir kritis merupakan berpikir masuk akal dan reflektif yang di fokuskan pada pengambilan keputusan tentang apa yang dilakukan atau di yakini. Masuk akal berarti berpikir didasarkan atas fakta-fakta untuk menghasilkan keputusan yang terbaik, reflektif artinya mencari dengan sadar dan tegas kemungkinan solusi yang terbaik. Dengan demikian, berpikir kritis menurut *Norris and Ennis* adalah berpikir yang terarah pada tujuan. Tujuan dari berpikir kritis adalah mengevaluasi tindakan atau keyakinan yang terbaik. *Norris and Ennis* memfokuskan kerangkanya pada proses berpikir yang melibatkan pengumpulan informasi dan penerapan kriteria untuk mempertimbangkan serangkaian tindakan atau pandangan yang berbeda. Berpikir kritis merupakan kompetensi akademis yang mirip dengan membaca dan menulis yang sama pentingnya sehingga berpikir kritis sebagai interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi, komunikasi, informasi dan argumentasi.

2. Indikator berpikir kritis

Orang yang berpikir kritis diperlukan adanya suatu sikap keterbukaan terhadap ide-ide baru hal ini bukan sesuatu yang mudah akan tetapi harus dan tetap dilaksanakan dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir. Salah satu kemampuan peserta didik yang dikembangkan di sekolah adalah kemampuan berpikir kritis, untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat di lihat berdasarkan indikator berpikir kritis hal lain yang perlu diperhatikan adalah karakteristik peserta didik, salah satunya gaya belajar peserrta didik. Proses sistematis yang dilakukan peserta didik mulai dari merumuskan dan mengevaluasi pendapat mereka sendiri akan diperhatikan. Ketika peserta didik dihadapkan pada suatu masalah, kemampuan peserta didik bisa di analisis dari keterampilan peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik menafsirkan masalah sehingga menjadi lebih mudah dipahami, kemudian mengumpulkan kemungkinan proses penyelesaiannya dan membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah tersebut, hingga menggeneralisasikan masalah tersebut. Keterampilan-keterampilan tersebut bisa di analisis dari indicator kemampuan berpikir kritis tersebut menurut *Robert H. Ennis* (2004:85) berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Sehingga, indikator berpikir kritis menurut *Robert H. Ennis* yaitu, sebagai berikut:

- a. Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan,
- b. Mencari alasan
- c. Berusaha mengetahui informasi dengan baik
- d. Memakai sumber yang memiliki kredibilitas
- e. Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan
- f. Berusaha tetap relevan dengan ide utama
- g. Mengingat kepentingan yang asli dan mendasar
- h. Mencari alternative
- i. Bersikap dan berpikir terbuka
- j. Mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan
- k. Mencari penjelasan sebanyak mungkin
- l. Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.

Menurut *Ennis (Costa, 1985:67)* menyatakan terdapat 12 indikator kemampuan berpikir kritis dan diklasifikasikan menjadi 5 aspek kelompok yaitu:

- a. Memberikan penjelasan secara sederhana yang meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Membangun keterampilan dasar yang meliputi: mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi
- c. Menyimpulkan yang meliputi: membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat keputusan dan mempertimbangkan hasilnya
- d. Memberikan penjelasan lebih lanjut yang meliputi: mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi, mengidentifikasi asumsi
- e. Mengatur strategi dan taktik yang meliputi: memutuskan suatu tindakan, berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih 5 indikator kemampuan berpikir kritis yang disesuaikan dengan perkembangan anak SD. Adapun indikator yang akan digunakan peneliti dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa SD adalah sebagai berikut:

- a. Mencari alasan
 - b. Memakai sumber yang kredibilitas
 - c. Mencari alternative
 - d. Bersikap dan berpikir terbuka
 - e. Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.
3. Tahapan Berpikir Kritis

Peter (2012 : 56) menjelaskan untuk mengetahui aktivitas mental siswa dalam berpikir kritis memecahkan suatu masalah dapat menggunakan langkah-langkah *Identify, Define, Enumerate, Analyze, List, Self-Correct*. Langkah-langkah ini dapat disingkat dengan *IDEALS*, berikut penjelasan masing-masing langkah tersebut :

- a. *Identify* (I) Menentukan ide pokok permasalahan yang dihadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. *Define* (D) Menentukan fakta-fakta yang membatasi masalah, fakta-fakta permasalahan yang dimaksud meliputi apa saja yang diketahui, ditanya pada soal, serta informasi apa yang tidak digunakan atau tidak diperlukan.
- c. *Enumerate* (E) Menentukan atau mendaftar pilihan-pilihan jawaban yang mungkin dari masalah secara masuk akal.
- d. *Analyze* (A) Menganalisis pilihan jawaban apa yang terbaik untuk diambil sebagai suatu pilihan
- e. *List* (L) Menyebutkan alasan yang tepat mengapa pilihan jawaban yang dipilih terbaik
- f. *Self-Correct* (S) Mengecek kembali secara menyeluruh, apakah ada tindakan-tindakan untuk menyelesaikan soal yang terlewat.

4. Karakteristik berpikir kritis

Ciri-ciri seseorang berpikir kritis yang dikemukakan *Costa* (1985:88) yaitu, mampu mendeteksi perbedaan informasi, mengumpulkan data untuk pembuktian faktual, mampu mengidentifikasi atribut-atribut benda (seperti: sifat, wujud dan sebagainya), mampu mendaftar alternatif pemecahan masalah, alternatif ide, alternatif situasi, mampu membuat hubungan yang berurutan antara satu masalah dengan masalah lainnya, mampu menarik kesimpulan dan generalisasi dari data yang berasal dari lapangan, mampu membuat prediksi dari informasi yang tersedia, mampu mengklasifikasi informasi dan ide, mampu menginterpretasi dan menjabarkan informasi ke dalam pola tertentu, mampu meninterpretasi dan membuat *flow chart*, mampu menganalisis isi, menalisis prinsip, menganalisis hubungan, mampu membandingkan dan mempertentangkan yang kontras, dan mampu membuat konklusi yang valid.

Lau (2011:2) menyebutkan beberapa karakteristik seorang pemikir kritis yaitu, memahami hubungan logis antara ide-ide, merumuskan ide

secara ringkas dan tepat, mengidentifikasi, membangun, mengevaluasi argumen, mengevaluasi posisi pro dan kontra atas sebuah keputusan, mengevaluasi bukti dan hipotesis, mendeteksi inkonsisten dan kesalahan umum dalam penalaran, menganalisis masalah secara sistematis, mengidentifikasi relevan dan pentingnya ide, menilai keyakinan dan nilai-nilai yang dipegang seseorang dan mengevaluasi kemampuan berpikir seseorang.

Adapun karakteristik dilihat dari ranah kognitif dimana menurut klasifikasi Taksonomi Bloom ranah Kognitif (*cognitive domain*) ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran (Dimiyati Mudjiono, 2009 : 298) Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori, yaitu :

- a. Pengetahuan (*knowlegde*) Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*). Kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya.
- b. Pemahaman (*comprehension*) Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari. Adanya kemampuan dalam menguraikan isi pokok bacaan; mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan (W. S. Winkel, 1987 : 150).
- c. Penerapan (*application*) Kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menghadapi suatu kasus atau problem yang konkret atau nyata dan baru. Kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur metode, rumus, teori dan sebagainya. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

suatu rumus pada persoalan yang dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem baru. Misalnya menggunakan prinsip. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan.

- d. Analisis (*analysis*) Di tingkat analisis, seseorang mampu memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan mengaitkan informasi dengan informasi lain. Kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan (John W. Santrock, 2007 : 468).
- e. Sintesis (*synthesis*) Kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain. Kemampuan mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam membuat suatu rencana penyusunan satuan pelajaran. Misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan.
- f. Evaluasi (*evaluation*) Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argumen yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis dan dihasilkan (Muhammad Yaumi, 2013 : 92). Kemampuan untuk membentuk sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya kemampuan menilai hasil karangan. Kemampuan ini dinyatakan dalam menentukan penilaian terhadap sesuatu. Adapun gambaran ranah kognitif yang hierarkis, ketika pertama kali Bloom menyajikan 62 taksonomi ini, Bloom mendeskripsikan enam ranah kognitif yang diurutkan secara hierarkis dari level yang rendah (pengetahuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemahaman) menuju level lebih tinggi (aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi), dengan sasaran level tinggi dibangun di atas sasaran level rendah.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukan mata pelajaran. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Lubis, 2018:179). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu (Kadir&Hanun, 2014:9). Menurut Hadi Subroto (2000:9) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu di kaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Maka pada umumnya pembelajaran tematik/pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa (Kadir&Hanun, 2015:16).

Menurut Permendikbud No 57 tahun 2014, pembelajaran tematik memiliki ciri khas antara lain pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, kegiatan-kegiatan yang di pilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tidak bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik, kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar dipilih yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, memberi penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik, menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya, dan mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Sedangkan menurut Poerwadarminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Penyajian materi yang tidak didasarkan pada saling keterkaitan antar konsep akan mengakibatkan pemahaman yang sukar, parsial dan tidak mendasar. Penerapan pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik dalam membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat. Hubungan antar mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya bagi peserta didik merupakan hal yang penting dalam belajar, sehingga apa yang dipelajari oleh siswa akan lebih bermakna, lebih mudah di ingat dan lebih mudah di pahami, di olah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya (Prastowo, 2014:39).

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di SD/MI meliputi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn), Ilmu pengetahuan sosial (IPS), ilmu pengetahuan alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni budaya dan prakarya (SBDP), Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Fungsi dan Tujuan pembelajaran tematik

Tema berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus antar mata pelajaran untuk pembelajaran di SD/MI. Sedangkan tujuan pembelajaran tematik adalah memberikan kemudahan bagi peserta didik dan memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar (Wahidmurni, 2017:35). BPSDMPK dan PMP kementerian pendidikan dan kebudayaan (Wahidmurni, 2017:36) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran tematik yaitu, sebagai berikut:

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama
- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik
- e. Lebih semangat belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran lain
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan
- h. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Karakteristik pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. Menurut Prastowo (2016:100) ada 18 macam karakteristik yang perlu diketahui dan di implementasikan guru, yaitu:

- a. Adanya efisiensi
- b. Kontekstual
- c. Berpusat pada siswa (*Student Centered*)
- d. Memberikan pengalaman langsung
- e. Pemisahan mata pelajaran yang jelas
- f. *Holistis*
- g. Fleksibel
- h. Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa
- i. Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan siswa SD/MI
- j. Kegiatan yang dipilih tidak bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- k. Kegiatan belajar akan lebih bermakna
- l. Mengembangkan keterampilan berpikir
- m. Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan
- n. Mengembangkan keterampilan sosial siswa
- o. Aktif
- p. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar
- q. Mengembangkan komunikasi siswa
- r. Lebih menekankan proses ketimbang hasil

4. Pentingnya pembelajaran tematik

Melalui pembelajaran tematik siswa sekolah dasar menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan kegiatan siswa sebagai bagian penting untuk mendapatkan

pengetahuan baru dan pengalaman baru. Melalui pengalaman langsung, siswa akan mendapatkan sesuatu yang lebih bermanfaat dalam pengembangan rasa ingin tahu, sekaligus menjadi bagian dari keterampilan di kehidupannya sehari-hari. Maka dari itu belajar dengan cara mengeksplorasi menjadi bagian terpenting untuk kehidupan sehari-hari dan sebagai salah satu ciri khas pembelajaran tematik. Kesimpulannya yaitu pembelajaran tematik sangat penting diintegrasikan bagi siswa SD/MI, agar nantinya mereka mampu menjadi siswa yang memiliki skill dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

D. Kerangka Berpikir

Pembelajaran tematik sangat bermakna bagi siswa apabila dirancang sesuai dengan perkembangan berpikir kritis siswa dan faktor pendukung yang ada di lingkungan sekolah, pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila dalam setiap tahapan sudah dilaksanakan dengan baik pula. Tahapan tersebut adalah tahapan perencanaan, pelaksanaan serta penilaian agar dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Maka guru kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi harus memperhatikan kegiatan di setiap tahapan pembelajaran tematik. Sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan demikian tidak ada lagi siswa yang merasa masa bodoh dan bosan terhadap pembelajaran serta tidak ada lagi siswa yang tidak mampu berpikir kritis, maka dari itu peneliti ingin meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih nyata dan menarik karena siswa akan lebih berpartisipasi dalam kegiatan tersebut yang akan mudah dipahami siswa.

E. Studi Relevan

1. Yang pertama, penelitian dari Astuti, Nur Yuniati Dewi dan Fatmawati, Kiki dan Muhsinin, Umil pada tahun (2021) *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad*. Hasil yang diperoleh dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan proses pembelajaran dari tahapan siklus I dan siklus II yaitu dapat diketahui bahwa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meingkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika tentang bangun datar persegi dan persegi panjang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV A MI Nurul Ittihad Kota Jambi.

2. Bahrudin Ardi (2013) *Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA pada Kelas V Mayonglor Kabupaten Jepara*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pembelajaran IPA menggunakan pendekatan inkuiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu, sama-sama menggunakan model inkuiri dan untuk perbedaannya yaitu, peneliti sebelumnya meneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dan sedangkan penelitian yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Ritman Ishak Paudi (2017) *Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Inpres 2 Ambesia*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil siswa dalam setiap siklusnya dengan demikian, bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD inpres 2 Ambesia. Untuk permasalahan antar penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu, sama-sama menggunakan model inkuiri dan perbedaannya yaitu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian sebelumnya meneliti peningkatan hasil belajar siswa sedangkan penelitian saya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas adalah peneliti tindakan yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas, tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga menngkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru. PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi tahapan-tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

Menurut Suyanto, penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional. Dengan praktik-praktik pembelajaran secara profesional maka tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Menurut *Kemmis*, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka (Wina Sanjaya, 2013:24-25). Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan misalnya guru, siswa atau kepala sekolah, dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan). Penelitian tindakan bertujuan untuk memecahkan masalah melalui aplikasi metode ilmiah, bukan untuk memberi kontribusi pada ilmu pengetahuan. Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan, rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Dalam tahap ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dari diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini, yang berlangsung didalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektifitas keterlibatan kolaborator sekadar untuk membantu peneliti untk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang di lakukan terhadap apa yang terjadi di kelasnya sendiri. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori pembelajaran yang dikuasai dan relevan.

3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrument ukur penelitian guna kepentingan triangulasi data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Refleksi terhadap Tindakan (*Reflecting*)

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis. Dalam proses pengkajian data ini memungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi. Keterlibatan kolaborator sekadar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sah.

B. Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data-data tersebut digunakan berasal dari buku, *google books*, tesis, skripsi, dan jurnal yang berisikan tentang konsep yang diteliti.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi, alasan praktis pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan yaitu, guru belum menerapkan pembelajaran yang menggunakan model inkuiri. Adapun keberadaan dari lokasi sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti maka peneliti dapat dengan mudah untuk berkolaborasi baik dengan sekolah maupun dengan guru kelas.

2. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi dan dilaksanakan pada tahun 2023/2024. Dan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti dalam merekam data atau informasi yang dibutuhkan adapun upaya dalam pengumpulan data yang diperoleh, menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan guna memperoleh suatu informasi yang akurat dan sah.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.

3. Tes

Tes adalah suatu cara atau alat untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas yang harus dilakukan oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan nilai ataupun peningkatan tentang kemampuan dalam berpikir kritis siswa sebagai peserta didik.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk lisan atau gambar antara lain foto penyerahan surat izin, foto pada saat wawancara, foto pada setiap siklus, foto saat siswa membuat gulungan pertanyaan dan foto saat siswa mengamati artikel.

E. Prosedur penelitian

Penelitian ini menggunakan model dari *Kemmis and Mac Taggart*. *Kemmis and Mac Taggart* (1988:89) membagi prosedur penelitian tindakan dalam empat tahap kegiatan pada satu siklus-nya yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Model penelitian tindakan tersebut sering diacu oleh para peneliti tindakan, kegiatan tindakan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

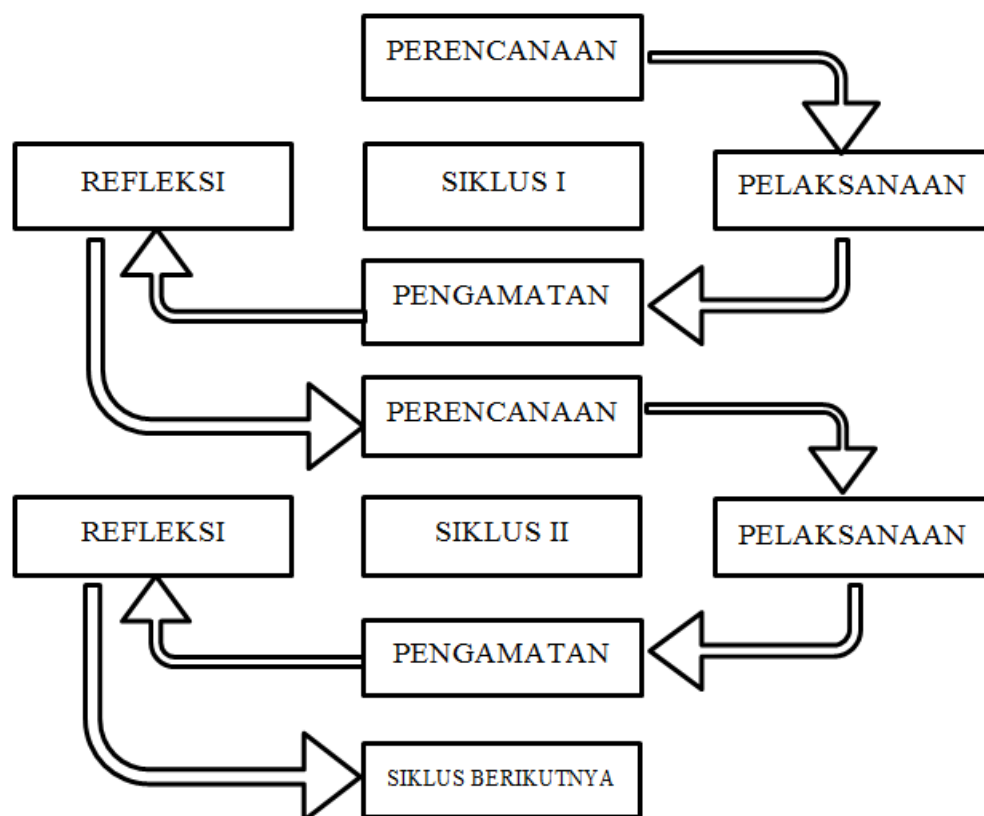
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



observasi digabung dalam satu waktu yaitu, pada saat dilaksanakan tindakan sekaligus dilaksanakan observasi. Guru sebagai pengajar sekaligus melakukan observasi untuk mengamati perubahan perilaku siswa hasil-hasil observasi kemudian direfleksikan untuk merencanakan tindakan tahap berikutnya. Siklus tindakan dilakukan secara terus menerus sampai tujuan penelitian tercapai, masalah terselesaikan dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sudah meningkat.



Gambar 3. 1 Alur Pelaksanaan PTK Kemmis and Mac Taggart

Langkah awal sebelum tindakan dimulai, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pra siklus. Kegiatan pra siklus tersebut dilaksanakan dengan kegiatan observasi sejauh mana kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam proses pembelajaran maupun hasil setelah dilakukan

penilaian kepada siswa. Tahapan penelitian ini di rencanakan ada II siklus tetapi, jika hasil yang diharapkan belum tercapai akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang tahapannya sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus pertama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat soal tematik tentang “Panas dan Perpindahannya”
- 3) Menyiapkan lembar instrumen pengumpulan data

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pendahuluan

- a) Guru masuk dengan mengucapkan salam
- b) Dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum memulai pembelajaran
- c) Guru melakukan absensi, memberikan motivasi dan melakukan apersepsi

2) Pembahasan atau kegiatan inti

- a) Siswa diminta untuk membaca artikel yang akan dipelajari
- b) Kemudian guru meminta siswa menjadi kelompok
- c) Setelah menjadi beberapa kelompok siswa di minta untuk mengamati gambar tentang “Perajin Batik Osing”
- d) Selanjutnya siswa diintruksikan untuk menganalisis dan mengidentifikasi peran, hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat dalam artikel tersebut.
- e) Kemudian masing-masing kelompok membuat gulungan pertanyaan dan akan ditukarkan dengan kelompok lainnya
- f) Setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil dari pengamatan dan menjawab pertanyaan yang ada di gulungan pertanyaan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- g) Kemudian setelah semua nya selesai guru memberikan penguatan dan melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa.
- 3) Penutup
 - a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran sebelum pembelajaran di akhiri
 - b) Kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan yang diberikan guru
 - c) Membaca doa sebelum pulang dan guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas.
- c. Tahap Pengamatan atau Observasi
 - a) Situasi kegiatan pembelajaran
 - b) Keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar
 - c) Kemampuan berpikir kritis siswa
- d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi dari tahap pelaksanaan yang sudah dilakukan. Dimana peneliti melihat apakah hasil yang diharapkan sudah tercapai atau belum, jika masih banyak kekurangan pada siklus I ini maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya.
2. Siklus II

Siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yaitu sebagai berikut :

 - a. Tahap Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I
 - b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan hasil refleksi siklus I
 - c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Peneliti mengamati proses belajar mengajar guru dan siswa apakah ada peningkatan pada siklus II dari aktivitas siswa dan guru, keaktifan siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa yang ada pada siklus I

d. Tahap Refleksi

Jika pada siklus ini peneliti sudah mendapatkan hasil yang sesuai tujuan yang diinginkan maka penelitian ini akan dicukupkan pada siklus II ini, tetapi jika hasil yang diinginkan belum tercapai maka peneliti akan melanjutkan pada siklus berikutnya.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ialah sebagai berikut :

1. Perangkat penelitian

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar uji tes kompetensi.

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber bahan dan penelitian setiap pembelajaran memuat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

b. Lembar uji kompetensi

Lembar uji kompetensi adalah langkah kerja dalam merekonstruksikan konsep dalam prosedur yang dibuat sedemikian sehingga siswa mampu menyelesaikan suatu permasalahan baik secara individu ataupun kelompok.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan di dalam penelitian ini ialah data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, dan tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pemahaman siswa dengan tujuan agar peneliti bisa melihat pemahaman siswa dalam materi perkalian dan pembagian.

a. Lembar Observasi

Pengambilan data kualitatif di lakukan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti siapkan di setiap siklus pembelajaran.

b. Lembar Wawancara

Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar wawancara untuk mewawancarai siswa dan guru agar peneliti bisa mengetahui pendapat siswa dan guru dari penelitian yang sedang berlangsung.

c. Dokumentasi

Berupa foto-foto kegiatan maupun yang diperlukan.

G. Teknik Analisis Data

Adapun langkah – langkah dalam menganalisis data secara umum yaitu (Sugiyono, 2013: 338)

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok memfokuskan pada hal – hal penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dan mencari bila di perlukan, reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta mendalam wawasan yang tinggi.

2. Sajian Data

Data yang sudah terkumpul dan terseleksi kemudian di kelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis data supaya makna peristiwanya menjadi lebih jelas di pahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada akhir siklus I dan terevisi pada siklus II serta kesimpulan akhir pada siklus.

H. Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data, dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Mengacu pada Denzin, maka peneliti pun membedakan triangulasi kedalam empat bagian yaitu: (Imam Gunawan, 2015 : 56)

1. Triangulasi data atau triangulasi

Triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan antara lain:

- a. Membandingkan daya hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Metode

Teknik triangulasi ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Pada triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi Peneliti
Diharapkan dengan beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang sama dengan pendekatan yang sama, akan mendapatkan hasil yang sama pula atau hampir sama.
 4. Triangulasi Teori
Esensi rasional penggunaan metode triangulasi adalah bahwa untuk memahami representasi fenomena sosial dan konstruksi psikologis tidaklah cukup hanya menggunakan salah satu alat ukur saja. Memahami motif, sikap, dan nilai yang dianut seseorang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Triangulasi menekankan digunakannya lebih dari satu metode dan banyak sumber data termasuk diantaranya adalah sejumlah peristiwa yang terjadi.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten

Muaro Jambi

Sekolah Dasar Negeri 197/IX Pematang Gajah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Pematang Gajah, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi. Dalam menjalankan kegiatannya, Sekolah Dasar Negeri 197/IX Pematang Gajah berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini berawal dari hanya mempunyai tiga kelas di tengah penduduk sekitar yang belum begitu ramai namun, seiring berjalannya waktu sekolah ini mulai berkembang baik dengan bertambahnya kelas serta bertambah pula siswanya.

2. Letak dan Geografis SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten

Muaro Jambi

SDN 197/IX Pematang Gajah adalah suatu lembaga pendidikan tingkat dasar yang beralamat di Jl. Kalibatas Rt 06, pematang gajah, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi. Letak sekolah ini sangatlah strategis karena bertepatan persis di tepi jalan sehingga sekolah tersebut mudah untuk di temukan bahkan sekolah yang dekat dengan pemukiman ini memudahkan siswa untuk dating ke sekolah. Adapun identitas satuan pendidikan yaitu, sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi
Status Sekolah	: Negeri
NPSN	: 10502840
Status Akreditasi	: B
Jenjang Pendidikan	: SD
Izin Operasional Sekolah	: 1995-12-01



Tahun Berdiri : 1995-06-20
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 Alamat : Jl. Kalibatas Rt 06, pematang
 gajah Kec. Jambi Luar Kota, Kab.
 Muaro Jambi, Jambi
 Telpon /HP : 082374949131
 Alamat Email : sdnpematanggajah@gmail.com.

3. VISI, MISI, Tujuan, dan Motto Sekolah

Adapun visi, misi, tujuan dan motto SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi yaitu sebagai berikut :

- a. Visi
 “Beriman dan Taqwa, Berprestasi, serta berbudaya lingkungan”
- b. Misi
 - 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut
 - 2) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang IMTAQ dan IPTEK
 - 3) Menumbuhkan pribadi yang berkarakter, berwawasan kebangsaan, berkualitas, disiplin dan bertanggung jawab menuju masa depan yang cemerlang
 - 4) Membiasakan hidup bersih nyaman, indah dan sehat yang berbudaya lingkungan
- c. Tujuan
 - 1) Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia beriman menuju ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa.
 - 2) Mampu mengembangkan prestasi di bidang keagamaan, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya.
 - 3) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, disiplin, kreatif, mandiri dan tanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Mandiri dan mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- 5) Meningkatkan kerjasama antara pemangku kepentingan (*stakeholders*).

d. Motto

“Belajar tidak akan berarti tanpa budi pekerti”

4. Data Guru

Tabel 4.1 Data Guru

No	Nama/Nip	Tempat/Tanggal Lahir	Pendidikan	TMT Kerja	Ket
1.	Afnarni/ 19630508198 6112001	Kerinci Koto Majidin/ 1963-05-08	SI	1986- 11-01	PNS
2.	Alif Rambagi	JAMBI / 1999-04-21	SI	2021- 01-04	PNS
3.	Gusmaini	Kumun Hilir/ 1974-09-05	SI	1998- 11-01	PNS
4.	Hamidah	Sungai Duren/ 1963-04-05	SI	1983- 10-01	PNS
5.	Iriani	Tanjung Karang/ 1963-06-07	SI	1983- 01-01	PNS
6.	Ma'ad Rangkuti	Panjaringan/ 1969-10-12	SI	2008- 01-01	PNS
7.	Nelvi Oktavia	Talang/ 1967-10-22	SI	1995- 02-28	PNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama/NIP	Tempat/Tanggal Lahir	Pendidikan	TMT Kerja	Ket
9.	Rimalindra	Pilubang/ 1971-11-03	SI	1993- 04-01	PNS
10.	Rusna Hutabarat	Medan/ 1968-04-26	SI	2000- 03-01	PNS
11.	Siti Wagiem	Beliung Patah/ 1970-08-14	SI	1990- 07-01	PNS
12.	Yeni Sefiantri	Koto Baru Kambang/ 1970-09-09	SI	1997- 03-01	PNS

5. Data Siswa

Tabel 4.2 Data Siswa

No	Kelas	Tahun Pelajaran 2022/2023			
		rombel	L	P	Jumlah
1	I	28	14	14	56
2	II	20	9	11	40
3	III	23	11	12	46
4	IV	22	10	12	42
5	V	15	9	6	30
6	VI A	15	6	7	28
7	VI B	15	5	10	30
Jumlah		138	64	72	272

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana

NO.	URAIAN	KONDISI SEKARANG				KET
		Vol/Jml	Baik	R R	RB	
1.	TANAH BANGUNAN					
	1.1. Luas tanah	2,280 m2	2,280 m2			
2.	GEDUNG (luas : 245 m3)					
	2.1. Ruang Kelas	7	7			
	2.2. Ruang Kantor (35 m3)	1	1			
	2.3. Ruang Guru (50 m3)	1	1			
	2.4. Ruang Aula					
	2.5. Ruang Keterampilan					
	2.6. Ruang Laboratorium					
	2.7. Halaman (354 m3)					
	2.8. Masjid/Mushalla	1	1			
	2.9. Gudang	1	1			
	2.10. WC Guru	2	2			
	2.11. WC Siswa	4	4			
	2.12. Ruang UKS	1	1			
	2.13. Kantin Sekolah	1	1			
	2.14. Ruang Koperasi	1	1			
3.	MEUBELAIR					
	3.1. Kursi Siswa	582	582			
	3.2. Meja Siswa	291	291			1 meja 2 siswa
	3.3. Meja Guru	29	29			
	3.4. Meja Perpustakaan	1	1			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	3.5. Kursi Perpustakaan	1	1			
	3.6. Lemari Perpustakaan	4	4			
	3.7. Meja Kepala Tata Usaha	1	1			
	3.8. Kursi Kepala Tata Usaha	1	1			
	3.9. Meja Staf Tata Usaha	1	1			
	3.10. Kursi Staf Tata Usaha	1	1			
	3.11. Lemari Kelas	-	-			
	3.12. Papan Pengumuman	3	3			
	3.13. Papan Tulis (white board)	11	11			
	3.14. Papan Data	11	11			
	3.15. Lemari Kayu	8	8			
	3.16. Papan Majalah Dinding	3	3			
	3.17. Meja Komputer	5	5			
	3.18. Filling Kabinet					
	3.19. Brangkas	1	1			
	3.20. Kursi Tamu (sice)	3	3			
4.	PERALATAN LAIN					
	4.1. Komputer/Lap Top	9	9			
	4.2. Printer	5	5			
	4.3. Pesawat Telepon/HP	1	1			
	4.4. Sound System	3	3			
	4.5. Infocus	3	3			
	4.6. Peralatan UKS	12	12			
	4.7. Peralatan Olah Raga	10	10			
	4.8. Peralatan Kaligrafi	1	1			
	4.9. Peralatan	13	13			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Kesenian					
	4.10. Peralatan Drum Band (set)	1	1			
	4.11. Peralatan Pramuka	10	10			
5.	LABORATORIUM					
	5.1. Praktikum PAI					
	5.2. Praktikum Olah Raga					
	5.3. Praktikum Kesenian					
	5.4. Laboratorium Komputer					
6.	PRASARANA LINGKUNGAN					
	6.1. Pagar					
	6.2. Komblok					
7.	JASA					
	7.1. Listrik	1	1			
	7.2. PDAM					
	7.3. Telepon/Wi Fi	1	1			

B. Temuan Penelitian

1. Kegiatan Pra Siklus

Pada kegiatan pra siklus ini peneliti mencari masalah yang ada dikelas sesuai dengan apa yang akan diteliti sebelum peneliti memulai penelitian di kelas V maka peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah terutama kepada kepala Sekolah SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi bahwa peneliti akan melakukan penelitian pada kelas V dimana penelitian akan dilakukan pada tanggal 11 Januari 2023- 4 Maret 2023. Setelah peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah kemudian peneliti menemui wali kelas, kelas V untuk meminta izin melakukan penelitian dan melakukan wawancara, serta dilanjutkan dengan melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung dan wali kelas pun mengatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahwasannya siswa kelas V saat ini sering merasa masa bodoh dalam kegiatan belajar mengajar seakan akan acuh tak acuh dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung maka dari itu ada nya siswa yang cepat tanggap dan ada juga yang tertinggal dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa penyebab rendahnya tingkat pemahaman siswa disebabkan oleh tingkat kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda, serta ada yang dapat langsung memahami, ada yang harus memahami hingga benar-benar paham, ada yang harus dijelaskan berulang kali, dan ada juga yang sama sekali tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Serta penyebab rendahnya hasil pemahaman siswa dalam pembelajaran itu sendiri adalah guru yang masih belum sepenuhnya menerapkan strategi, metode, serta media pembelajaran pada saat proses pembelajaran dilakukan, hal tersebut yang membuat kurangnya semangat belajar siswa, dan juga siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan dan disampaikan oleh guru. Setelah peneliti terjun langsung kelapangan dan mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V. Ada pula yang menyebabkan tingkat pemahaman siswa menjadi lebih rendah yaitu karena pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan model pembelajaran yang lama. Guru hanya memberi tahu materi pembelajara serta soal untuk dikerjakan oleh siswa tanpa penjelasan. Sedangkan pembelajaran itu membutuhkan penjelasan dari guru agar siswa dapat memahaminya, Sehingga banyak sekali siswa yang mengerjakan tugasnya dengan asal kerjakan, peneliti juga mendapatkan hasil pretest yang dilakukan disekolah pada tanggal 18 Januari 2023 untuk mengetahui kondisi awal tentang pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Dari hasil pretest yang di lakukan oleh peneliti dan wali kelas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Ini lah rincian nilai hasil pemahaman pretest siswa yang ada yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Table 4.4 Hasil Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama	KKM	Nilai Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
1.	AF	70	70	Tuntas
2.	AS	70	45	Tidak Tuntas
3.	AA	70	40	Tidak Tuntas
4.	EM	70	55	Tidak Tuntas
5.	FM	70	40	Tidak Tuntas
6.	FNR	70	45	Tidak Tuntas
7.	FA	70	60	Tidak Tuntas
8.	GMT	70	39	Tidak Tuntas
9.	GA	70	40	Tidak Tuntas
10.	IK	70	50	Tidak Tuntas
11.	IBDS	70	70	Tuntas
12.	MFC	70	36	Tidak Tuntas
13.	ML	70	45	Tidak Tuntas
14.	RNS	70	40	Tidak Tuntas
15.	RB	70	60	Tidak Tuntas
Jumlah			735	
Skor Rata-rata			49	
Siswa yang Berhasil			2	
Presentase			13,3%	
Siswa yang tidak Berhasil			13	
Presentase			86,7%	

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh bahwa skor rata-rata keberhasilan belajar siswa adalah 49, sedangkan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah adalah 70,00 . Terdapat 13 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 86,7%, adapun siswa yang tuntas hanya 2 orang dengan presentase 13,3% . Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata keberhasilan siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi masih sangat rendah. Hasil tersebut disebabkan karena tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah, oleh karena itu peneliti pada saat pembelajaran berlangsung perlu dilakukan suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan mendesain proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran yang aktif dan efisien secara menarik sehingga akan terciptanya timbal balik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

C. Deskripsi Data

Penelitian ini di mulai pada tanggal 20 Januari 2023 dan 4 Maret 2023. Penelitian ini di laksanakan dalam dua siklus apabila dalam dua siklus belum tercapai tujuan yang di inginkan maka akan di lanjutkan pada siklus berikut nya. Setiap siklus di laksanakan dalam dua kali pertemuan, pada dua pertemuan tersebut akan di laksanakan uji tes kemampuan siswa pada pertemuan kedua saja. Pada setiap pertemuan di laksanakan dalam waktu 1 x 35 menit. Selama pelaksanaan proses belajar mengajar guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah peneliti siapkan, dan pada proses belajar mengajar siswa dan guru menggunakan model inkuiri di mana model tersebut adalah solusi yang di tawarkan atau di coba agar pembelajaran di kelas akan lebih efektif dan kemampuan berpikir kritis siswa juga bisa meningkat. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah siswa 15 siswa. Di dalam pelaksanaan penelitian ini ada tahap-tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Setelah semua tahapan sudah di laksanakan peneliti akan mendapatkan data-data yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini.

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 20 Januari 2023 – 24 Januari 2023 dengan memberikan soal tes siklus I kepada siswa dalam pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu, menyusun

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan tes akhir siklus I.

Tabel 4.5 Jadwal Perencanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Jum'at/20 Januari 2023	Pertemuan I	Menganalisis artikel “Perajin Batik Osing”
2.	Selasa/24 Januari 2023	Pertemuan II	Tes soal siklus I

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti dan guru akan bertukar peran, dalam artian adalah peneliti sebagai guru yang memberikan pelajaran sedangkan guru akan berperan sebagai peneliti yang bertindak sebagai pengamat ketika pembelajaran dilaksanakan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi.

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at 20 Januari 2023 pada pukul 07.30-09.15 WIB. Materi yang disampaikan adalah menganalisis artikel “Perajin Batik Osing”

a) Kegiatan Awal

Awal kegiatan guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama, setelah selesai berdoa guru melakukan absensi serta

guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari sehingga guru pun memulai pembelajaran dengan materi baru.

b) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Perajin Batik Osing” melalui penjelasan dari guru, kemudian guru meminta siswa menjadi kelompok, semua siswa akan dibagi menjadi dua kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 7 dan 8 anggota. Guru mengintruksikan siswa untuk mengamati gambar tentang “Perajin Batik Osing” yang akan menguji kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam setiap kelompok, Siswa diminta untuk menganalisis dan mengidentifikasi peran, hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang diceritakan di artikel tersebut, kemudian masing-masing kelompok diminta untuk membuat gulungan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami dan gulungan pertanyaan tersebut ditukarkan dengan kelompok lain agar dapat dijawab oleh kelompok lain, setelah itu masing-masing perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk menjelaskan apa yang mereka dapatkan dan pahami dari gambar tersebut serta menjawab pertanyaan yang ada di gulungan pertanyaan dari kelompok lain, kemudian guru memberikan penguatan kepada siswa dan guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Penutup

Setelah semua pembahasan selesai sebelum mengakhiri pembelajaran guru meminta siswa terlebih dahulu untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Sebelum pulang guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 24 Januari 2023 pada pukul 07.30-09.15 WIB.

a) Kegiatan Awal

Awal kegiatan guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama, setelah selesai berdoa guru melakukan absensi serta guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari sehingga guru pun memulai pembelajaran dengan materi baru.

b) Kegiatan Inti

Sebelum guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal-soal dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi serta pemahaman siswa akhir siklus I, guru akan mengingatkan kembali materi sebelumnya yang mana kemudian siswa bertugas menanggapi masalah perintah dari guru dan mengerjakan soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

dengan jujur dan benar dengan mengisi lembar tes soal.

c) Penutup

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tes yang diberikan maka lembar jawaban langsung dikumpulkan dan akan dikoreksi oleh guru.

c. Hasil Observasi Siklus I

Tabel 4.6 hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri (siklus I)

No	Indikator	Skor		Jumlah	Rata-rata%
		P1	P2		
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran				
	a. Siswa menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis	4	4	8	80
	b. Siswa duduk dengan rapi dan tenang	3	3	7	70
	c. Perhatian siswa terfokus pada guru	2	3	5	50
2.	Siswa membentuk kelompok kecil				
	a. Siswa menerima anggota kelompok yang sudah ditentukan	3	4	7	70
	b. Siswa menempatkan diri sesuai kelompok masing-masing	4	4	8	80
3	Siswa menemukan informasi mengenai materi				
	a. Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru	2	3	5	50
	b. Siswa memahami materi yang sudah diberikan oleh guru	2	3	5	50
	c. Siswa dipersilakan untuk bertanya apabila menemukan kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru	2	3	5	50

4.	Siswa menentukan permasalahan yang diberikan guru a. Siswa berdiskusi tentang gambar yang diberikan oleh guru b. Siswa menyiapkan sumber atau alat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	2	3	5	50
		4	4	8	80
5.	Siswa menyelesaikan tes dengan difasilitasi dan monitoring guru a. Alat disiapkan dengan baik b. Proses penyelesaian tugas tepat waktu	4	4	8	80
		4	4	8	80
6.	Siswa menyampaikan laporan dan mempresentasikan hasil belajar a. Laporan yang disampaikan dengan jelas dan baik b. Siswa menanggapi hasil diskusi mengenai gambar "Perajin Batik Osing"	3	3	6	60
		2	3	5	50
7.	Siswa menanyakan materi yang belum jelas atau belum dapat dipahami a. Pertanyaan disampaikan dengan jelas menggunakan bahasa yang sopan dan baik b. Pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran c. Siswa mencatat materi-materi pelajaran di buku catatan	3	3	6	60
		3	4	7	70
		3	4	7	70
Jumlah		50	59	109	
Rata-rata keseluruhan		6,4			
Presentase		64%			

Keterangan:**1 : Sangat Kurang Baik****P1 : Pertemuan Pertama****2 : Kurang Baik****P2 : Pertemuan Kedua****3 : Cukup Baik****4 : Baik**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5 : Sangat Baik

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran, materi panas dan perpindahannya cukup baik yaitu dengan persentasi rata-ratanya 64% masih terdapat beberapa kekurangannya yaitu siswa belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan yang diberikan guru terlihat dari persentasinya 50% selain itu siswa juga belum berani bertanya apabila menentukan kesulitan dalam memahami materi terlihat dari persentasinya 50% dan juga siswa belum aktif dalam menanggapi hasil dari kelompok lain terlihat persentasinya 50%.

Tabel 4.7 hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri (siklus I)

No	Indikator	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
1.	Guru melakukan kegiatan pendahuluan				
	a. Mengkondisikan siswa (salam, doa)	4	4	8	80
	b. Melakukan kegiatan apersepsi	2	3	5	50
	c. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	6	60
2.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok kecil dalam pelaksanaan pembelajaran				
	a. Guru menentukan anggota kelompok	3	4	7	70
	b. Kondisi kelas tetap kondusif saat pembagian kelompok	3	4	7	70
3.	Guru mengeksplorasi informasi mengenai materi				
	a. Guru menyampaikan materi sesuai buku panduan	3	4	7	70
	b. Guru membimbing siswa dalam mengeksplorasi informasi yang ada pada	3	3	6	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	buku bacaan				
	c. Guru menerapkan model pembelajaran dengan baik	3	3	6	60
4.	Guru memberikan pertanyaan permasalahan kepada siswa untuk diselesaikan dengan menggunakan berpikir tingkat tinggi				
	a. Pertanyaan mengandung permasalahan yang harus dipecahkan dengan berpikir kritis	3	4	7	70
	b. Membahas terlebih dahulu permasalahan yang akan diberikan	3	4	7	70
5.	Guru memfasilitasi dan monitoring pelaksanaan proyek				
	a. Guru memberikan masukan dan arahan pada siswa	3	4	7	70
	b. Guru memberikan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan	3	4	7	70
	c. Guru mengawasi penyelesaian soal tes siswa	4	4	8	80
6.	Guru memberikan apresiasi, penguatan, dan umpan balik atas hasil pembelajaran siswa				
	a. Guru memberikan apresiasi terhadap tes hasil belajar siswa	3	4	7	70
	b. Guru mengkonfirmasi tes hasil belajar siswa	3	3	6	60
7.	Guru menutup pembelajaran				
	a. Guru bersama siswa melakukan refleksi	3	3	6	60
	b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	4	4	8	80
Jumlah		53	62	115	
Rata-rata keseluruhan		6,7			
Presentase%		67%			

Keterangan:**1 : Sangat Kurang Baik****P1 : Pertemuan Pertama****2 : Kurang Baik****P2 : Pertemuan Kedua**

**3 : Cukup Baik****4 : Baik****5 : Sangat Baik**

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel dapat diketahui bahwa kemampuan aktivitas mengajar guru pada proses pembelajaran, materi panas dan perpindahannya siklus I sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari persentasenya yaitu 67%. Tetapi masih banyak kegiatan yang menunjukkan aktivitas mengajar guru dikelas masih rendah, yaitu pada saat kegiatan pendahuluan guru belum maksimal melakukan kegiatan apersepsi, guru belum memberikan motivasi dan mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, pada saat pembagian kelompok guru belum bisa mengkondisikan kelas sehingga kelas tidak kondusif, guru belum menyediakan media pembelajaran yang menarik, dan guru belum menjelaskan tujuan dari mengerjakan soal tes dengan menggunakan model Inkuiri dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Hal ini berdampak pada aktivitas belajar siswa mengerjakan soal tes berpikir tingkat tinggi.

Tabel 4.8 Hasil kemampuan berpikir kritis siswa dengan Model Pembelajaran Inkuiri (Siklus I)

No	Nama	Skor keberhasilan siklus I		Nilai rata-rata keberhasilan	Taraf keberhasilan
		P1	P2		
1	AF	60	66	63	Cukup Kritis
2	AS	54	67	60,5	Cukup Kritis
3	AA	65	70	67,5	Cukup Kritis
4	EM	50	67	58,5	Cukup Kritis
5	FM	66	77	71,5	Kritis
6	FNR	54	72	63	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

					Kritis
7	FA	54	68	61	Cukup Kritis
8	GMT	50	66	58	Cukup Kritis
9	GA	68	75	71,5	Kritis
10	IK	49	56	52,5	Cukup Kritis
11	IBDS	52	69	60,5	Cukup Kritis
12	MFC	50	58	60	Cukup Kritis
13	ML	55	72	63,5	Cukup Kritis
14	RNS	72	82	77	Kritis
15	RB	60	78	69	Cukup Kritis
Jumlah		859	1043	957	Cukup Kritis
Rata-rata Skor		57,3	69,5	63,8	
Presentase		20%			

Adapun hasil kemampuan berpikir kritis siswa siklus I dengan materi panas dan perpindahannya menggunakan model pembelajaran Inkuiri terdapat pada tabel hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa cukup kritis , siswa yang “cukup kritis” yaitu dengan skor rata-rata 63,8. Dimana sudah dapat terlihat siswa yang semula kurang kritis sekarang sudah meningkat dalam kategori cukup kritis, siswa yang cukup kritis sudah terlihat kritis dalam hasil belajar. Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pada saat observasi pra siklus. Penemuan masalah dalam tindakan baik yang berasal dari guru maupun siswa, sudah dapat diidentifikasi dan dijawab oleh siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dalam kelompoknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.9 Hasil Nilai Tes kemampuan berpikir kritis Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	AF	63	70	Tidak Tuntas
2.	AS	55,5	70	Tidak Tuntas
3.	AA	60,5	70	Tidak Tuntas
4.	EM	54	70	Tidak Tuntas
5.	FM	75	70	Tuntas
6.	FNR	63,5	70	Tidak Tuntas
7.	FA	70	70	Tuntas
8.	GMT	65,5	70	Tidak Tuntas
9.	GA	80	70	Tuntas
10.	IK	66	70	Tidak Tuntas
11.	IBDS	59	70	Tidak Tuntas
12.	MFC	63	70	Tidak Tuntas
13.	ML	55,5	70	Tidak Tuntas
14.	RNS	82	70	Tuntas
15.	RB	71,5	70	Tuntas
Jumlah		984		
Skor rata-rata		65,6		
Presentase		33,3%		

Pada tabel terlihat hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri, yang dilakukan pada setiap akhir siklus I sebesar 984 dengan skor rata-ratanya 65,6 (tidak tuntas) atau 33,3%.

d. Tahap Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada saat observasi pra siklus . pada siklus I kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sudah terlihat memenuhi indikator yang telah ditetapkan, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan tindakan dan observasi, diketahui hasil kemampuan berpikir kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa pada siklus I dalam kategori cukup kritis, yaitu sudah mencapai 65,6. Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa mampu menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang lebih baik, dibandingkan pada saat observasi pra siklus. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V meningkat.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran inkuiri siklus I, adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama, sudah sedikit siswa yang tampak berbicara sendiri dengan teman, tidak menyimak penjelasan guru dan sedikit tergantung pada teman yang pintar dalam kelompoknya.
- 2) Sebagian besar kelompok sudah tampak aktif, walaupun masih ada beberapa siswa dalam kelompok yang masih sibuk sendiri dan tidak ikut berpartisipasi dalam proses pengerjaan tugas yang telah dibagi oleh guru hanya ada beberapa siswa yang terlihat masih pasif (kurang partisipasi).
- 3) Siswa sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan permasalahan yang ada, dan siswa sudah berani untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sekaligus memberikan pendapatnya. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu melakukan hal tersebut.

Selain itu berdasarkan lembar observasi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan kemampuan berpikir tingkat tinggi guru dalam mengajar masih terlihat adanya beberapa kekurangan. Dalam proses pembelajaran pada siklus 1 yaitu:

- 1) Sebagian siswa dalam kelompok tidak memperhatikan penjelasan guru terlihat dari persentasinya 50%. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam melakukan

kegiatan membuka pembelajaran dan guru belum maksimal dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.

- 2) Sebagian siswa dalam kelompok masih sedikit takut bertanya apabila menemukan kesulitan dalam memahami materi seperti terlihat dari presentasinya 50%. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam membimbing siswa untuk mengeksplorasi informasi pada buku siswa.
- 3) Sebagian siswa belum mampu menanggapi hasil diskusi kelompok lain terlihat dari presentasinya 50%. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam mengkonfirmasi permasalahan yang terdapat dalam kelompok belajar siswa.

Setelah terlihat hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa selama pembelajaran kelompok dalam kategori “cukup kritis”, peneliti akan melanjutkan pada siklus II dimana akan diterapkan pembelajaran tematik melalui model pembelajaran inkuiri masih secara kelompok dan memberikan permasalahan untuk pengerjaan sebuah media gambar dengan lebih kompleks. Disini yang akan direncanakan adalah merevisi RPP, dengan memperjelas tugas yang harus dikerjakan, diharapkan siswa akan lebih baik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 9 Februari 2023 – 23 Februari 2023 dengan memberikan soal tes siklus II kepada siswa dalam pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang tema 7 yang akan

dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan tes akhir siklus II.

Table 4.10 Jadwal pelaksanaan siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Kamis/9 Februari 2023	Pertemuan I	Permasalahan Sosial di Sekitar
2.	Kamis/23 Februari 2023	Pertemuan II	Tes soal siklus II

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti dan guru bekerja sama untuk menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan siklus II. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan tes soal akhir siklus II untuk mengukur hasil keberhasilan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan materi Permasalahan Sosial di Sekitar.

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 9 Februari 2023 pada pukul 08:00 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Permasalahan Sosial di Sekitar.

a) Kegiatan Awal

Awal kegiatan guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama, setelah selesai berdoa guru melakukan absensi serta guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkannya dengan materi yang akan

dipelajari sehingga guru pun memulai pembelajaran dengan materi baru.

b) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa menjadi dua kelompok, setiap kelompok berjumlah 7-8 orang kemudian Siswa mengamati serta memahami artikel tentang “Permasalahan sosial di sekitar”, selanjutnya Guru menjelaskan sedikit materi serta langkah-langkah yang akan dibahas hari ini, yakni mengenai kerja sama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan cara menganalisis sebab, akibat serta upaya yang harus dilakukan terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Setelah semua siswa memahami penjelasan guru, siswa akan mengerjakan sebuah tugas yang sudah diberikan guru, masing masing kelompok harus bekerja sama untuk mengerjakannya. Masing-masing kelompok harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, seluruh kelompok melaporkan dan maju kedepan untuk mempersentasikan hasil kerja sama mereka, guru memberikan penguatan kepada siswa, guru melakukan evaluasi proses dan hasil.

c) Penutup

Setelah semua pembahasan materi selesai, sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini guru meminta siswa terlebih dahulu untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Sebelum pulang guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 23 Februari 2023 pada pukul 07.30-09.15 WIB.

a) Kegiatan Awal

Awal kegiatan guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama, setelah selesai berdoa guru melakukan absensi serta guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkan nya dengan materi yang akan dipelajari sehingga guru pun memulai pembelajaran dengan materi baru.

b) Kegiatan Inti

Sebelum guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal-soal dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi serta pemahaman siswa akhir siklus I, guru akan mengingatkan kembali materi sebelumnya yang mana kemudian siswa bertugas menanggapi masalah perintah dari guru dan mengerjakan soal dengan jujur dan benar dengan mengisi lembar tes soal.

c) Penutup

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal tes yang diberikan maka lembar jawaban langsung dikumpulkan dan akan dikoreksi oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Hasil Observasi Siklus II

Tabel 4.11 hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri (siklus II)

No	Indikator	Skor		Jumlah	Rata-rata%
		P1	P2		
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran				
	a. Siswa menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis	4	5	9	90
	b. Siswa duduk dengan rapi dan tenang	4	4	8	80
	c. Perhatian siswa terfokus pada guru	4	4	8	80
2.	Siswa membentuk kelompok kecil				
	a. Siswa menerima anggota kelompok yang sudah ditentukan	4	4	8	80
	b. Siswa menempatkan diri sesuai kelompok masing-masing	4	4	8	80
3	Siswa menemukan informasi mengenai materi				
	a. Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru	4	4	8	80
	b. Siswa memahami materi yang sudah diberikan oleh guru	4	4	8	80
	c. Siswa dipersilakan untuk bertanya apabila menemukan kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru	4	4	8	80
4.	Siswa menentukan permasalahan yang diberikan guru				
	a. Siswa berdiskusi tentang gambar yang diberikan oleh guru	3	4	7	70
	b. Siswa menyiapkan sumber atau alat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	4	4	8	80
5.	Siswa menyelesaikan tes dengan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	difasilitasi dan monitoring guru				
	a. Alat disiapkan dengan baik	4	4	8	80
	b. Proses penyelesaian tugas tepat waktu	4	5	9	90
6.	Siswa menyampaikan laporan dan mempresentasikan hasil belajar				
	a. Laporan yang disampaikan dengan jelas dan baik	3	4	7	70
	b. Siswa menanggapi hasil diskusi mengenai gambar “Perajin Batik Osing”	4	4	8	80
7.	Siswa menanyakan materi yang belum jelas atau belum dapat dipahami				
	a. Pertanyaan disampaikan dengan jelas menggunakan bahasa yang sopan dan baik	4	4	8	80
	b. Pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran	4	4	8	80
	c. Siswa mencatat materi-materi pelajaran di buku catatan	4	4	8	80
Jumlah		66	70	136	
Rata-rata keseluruhan		8,0			
Presentase		80%			

Keterangan:

1 : Sangat Kurang Baik

2 : Kurang Baik

3 : Cukup Baik

4 : Baik

5 : Sangat Baik

P1 : Pertemuan Pertama

P2 : Pertemuan Kedua

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik, materi permasalahan sosial disekitar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sudah mengalami peningkatan dari siklus I hal ini dapat dibuktikan presentase rata-rata siklus II sebesar 80%

dari siklus I yaitu presentase rata-rata sebesar 64%, peningkatan keberhasilan belajar siswa sudah dapat terlihat walaupun secara keseluruhan belum memuaskan masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa sudah baik namun belum keseluruhan.

Tabel 4.12 hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri (siklus II)

No	Indikator	Skor		Juml	Rata-rata %
		P1	P2		
1.	Guru melakukan kegiatan pendahuluan				
	a. Mengkondisikan siswa (salam, doa)	4	5	9	90
	b. Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	8	80
	c. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	8	80
2.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok kecil dalam pelaksanaan pembelajaran				
	a. Guru menentukan anggota kelompok	4	4	8	80
	b. Kondisi kelas tetap kondusif saat pembagian kelompok	4	4	8	80
3.	Guru mengeksplorasi informasi mengenai materi				
	a. Guru menyampaikan materi sesuai buku panduan	4	5	9	90
	b. Guru membimbing siswa dalam mengeksplorasi informasi yang ada pada buku bacaan	4	5	9	90
	c. Guru menerapkan model pembelajaran dengan baik	4	4	8	80
4.	Guru memberikan pertanyaan permasalahan kepada siswa untuk diselesaikan dengan menggunakan berpikir tingkat tinggi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

	a. Pertanyaan mengandung permasalahan yang harus dipecahkan dengan berpikir kritis	4	5	9	90
	b. Membahas terlebih dahulu permasalahan yang akan diberikan	4	4	8	80
5.	Guru memfasilitasi dan monitoring pelaksanaan proyek				
	a. Guru memberikan masukan dan arahan pada siswa	4	4	8	80
	b. Guru memberikan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan	4	5	9	90
	c. Guru mengawasi penyelesaian soal tes siswa	4	5	9	90
6.	Guru memberikan apresiasi, penguatan, dan umpan balik atas hasil pembelajaran siswa				
	a. Guru memberikan apresiasi terhadap tes hasil belajar siswa	4	4	8	80
	b. Guru mengkonfirmasi tes hasil belajar siswa	4	4	8	80
7.	Guru menutup pembelajaran				
	a. Guru bersama siswa melakukan refleksi	4	4	8	80
	b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	4	5	9	90
Jumlah		68	75	143	
Rata-rata keseluruhan		8,4			
Presentase%		84,1%			

Keterangan:

1 : Sangat Kurang Baik

2 : Kurang Baik

3 : Cukup Baik

4 : Baik

P1 : Pertemuan Pertama

P2 : Pertemuan Kedua

5 : Sangat Baik

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel dapat diketahui bahwa kemampuan keberhasilan guru pada proses pembelajaran tematik siklus II mengalami peningkatan dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, hal ini dapat dilihat dari presentase setiap item nya dari 67% meningkat pesat menjadi 84,1% sehingga guru sudah mengajar dengan baik sesuai tahapan pembelajaran model inkuiri.

Tabel 4.13 Hasil kemampuan berpikir kritis siswa dengan Model Pembelajaran Inkuiri (Siklus II)

No	Nama	Skor keberhasilan siklus I		Nilai rata-rata keberhasilan	Taraf keberhasilan
		P1	P2		
1	AF	70	76	73	Kritis
2	AS	74	77	75,5	Kritis
3	AA	77	80	78,5	Kritis
4	EM	70	82	76	Kritis
5	FM	76	84	80	Sangat Kritis
6	FNR	70	80	75	Kritis
7	FA	74	78	76	Kritis
8	GMT	80	82	81	Sangat Kritis
9	GA	78	80	79	Kritis
10	IK	69	70	69,5	Cukup Kritis
11	IBDS	78	80	79	Kritis
12	MFC	81	84	82,5	Sangat Kritis
13	ML	75	80	77,5	Kritis
14	RNS	84	89	86,5	Sangat Kritis
15	RB	78	86	82	Sangat Kritis
Jumlah		1134	1208	1171	Kritis
Rata-rata Skor		75,6	80,5	78,1	
Presentase		93,3%			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran akhir siklus II tentang permasalahan sosial disekitar menggunakan model pembelajaran inkuiri pada tabel skor keberhasilan siswa sebesar 1171 dengan rata-rata skornya 78,3 dan ini meningkat secara signifikasi dari siklus I dimana jumlah skor yang diperoleh 957 dengan rata-rata skornya 65,6.

Tabel 4.14 Hasil Nilai Tes kemampuan berpikir kritis Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1.	AF	83	70	Tuntas
2.	AS	75,5	70	Tuntas
3.	AA	80,5	70	Tuntas
4.	EM	64	70	Tidak Tuntas
5.	FM	79	70	Tuntas
6.	FNR	73,5	70	Tuntas
7.	FA	80	70	Tuntas
8.	GMT	85,5	70	Tuntas
9.	GA	80	70	Tuntas
10.	IK	66	70	Tidak Tuntas
11.	IBDS	79	70	Tuntas
12.	MFC	83	70	Tuntas
13.	ML	75,5	70	Tuntas
14.	RNS	89	70	Tuntas
15.	RB	80,5	70	Tuntas
Jumlah		1174		
Skor rata-rata		78,3		
Presentase		86,7%		

Sebagaimana pada tabel terlihat hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, yang dilakukan di akhir siklus II. Hasil tes yang dilakukan siswa meningkat dari siklus I, hasil tes belajar siswa pada siklus II sebesar 1174 dengan skor rata-rata 78,3 (Tuntas) atau 86,7%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini terlihat dari hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Setelah peneliti dan guru berkolaborasi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada siklus II dalam kategori baik yaitu mencapai 78,3. Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dalam kategori tuntas yaitu dengan skor 78,3, maka pemberian tindakan penelitian diakhiri pada siklus II.

D. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, hasil observasi tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, dan hasil observasi tes kemampuan berpikir tingkat tinggi mengajar guru. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada prasiklus diperoleh rata-rata persentase keberhasilan siswa yaitu 49%, dan siklus I diperoleh rata-rata persentase keberhasilan siswa yaitu 64%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 80%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan Model pembelajaran inkuiri.
2. Pada observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 67%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



84%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

3. Sedangkan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik pemberian tes soal belajar siswa sebagai berikut : perolehan skor tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa akhir siklus I sebesar 65,6 dengan kategori mendekati kritis, pada tes akhir siklus II diperoleh skor tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sebesar 78,3 dengan kategori mendekati sangat kritis. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran temati dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

E. Interpretasi dan Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran yang dilakukan menunjukkan hasil belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi belum begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi dan hasil belajar setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Tes

Tes digunakan untuk mencari hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari tes digunakan peneliti sebagai bahan untuk melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dan dengan acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil tes yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.15 Presentase peningkatan tes kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri

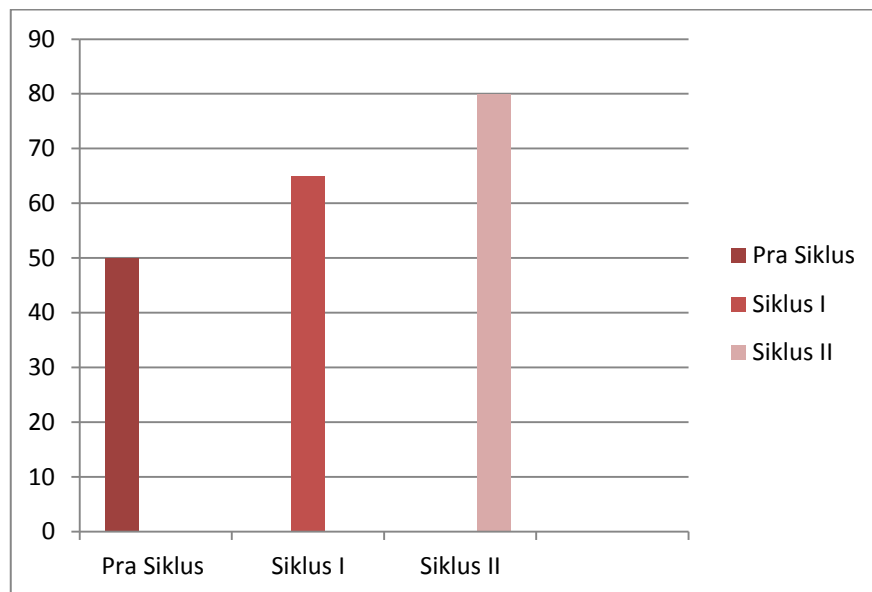
Pertemuan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	49%	65,6%	78,3%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas terjadi peningkatan hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dari prasiklus yaitu persentase keberhasilan siswa hanya 49% meningkat disiklus I yaitu 65,6% dan peningkatan lagi di siklus II 78,3%. Adapun persentase peningkatan dari prasiklus ke siklus pertama yaitu 16,6% dan persentase peningkatan siklus II yaitu 12,7% jadi, hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari pra-siklus sampai siklus II yaitu, 29,3%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa meningkat pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada kelas V di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi. Adapun persentase hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi pada prasiklus, siklus I dan siklus II disajikan pada diagram berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 4. 1 Diagram Grafik peningkatan hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri

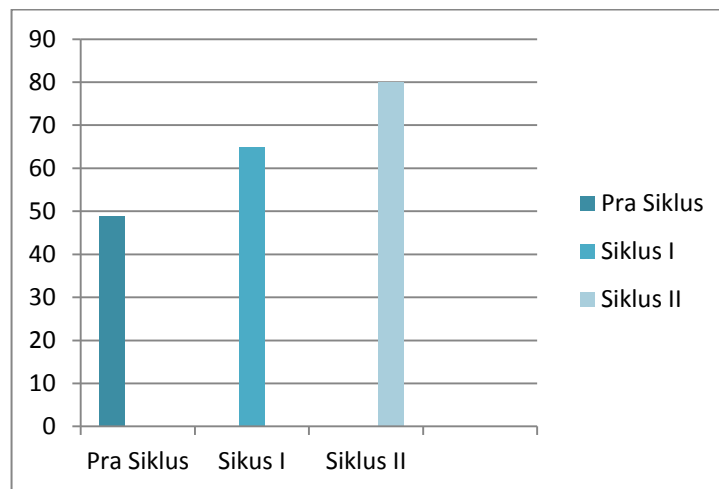
Berdasarkan grafik peningkatan tes kemampuan berpikir tingkat tinggi diatas terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri sangat berpengaruh terutama terhadap peningkatan hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Grafik diatas menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pra siklus, siklus I maupun siklus II selalu mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Lembar Observasi

Observasi digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan aktivitas kemampuan berpikir tingkat tinggi mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan lembar observasi sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4. 2 diagram grafik peningkatan hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri

Seperti yang terlihat pada grafik diatas bahwa hasil belajar siswa pada setiap tinndakan/siklus mengalami kenaikan yang signifikan tentunya karena adanya perubahan atau perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Perubahan yang sangat berbeda terjadi pada prasiklus ke siklus I yaitu pada saat pra siklus guru belum menggunakan model pembelajaran yang maksimal atau diberikan tugas langsung dengan penjelasan yang singkat. Namun pada tindakan siklus I peneliti mencoba memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada pra siklus mengenai penggunaan model pembelajaran yang belum maksimal sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran inkuiri yang ternyata dampak dari penggunaan model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Tabel 4.16 persentase peningkatan aktivitas guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri

Pertemuan	Siklus I	Siklus II
Presentase (%)	67%	84%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas terjadi peningkatan mengajar guru pada siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

persentase keseluruhan hasil tes mengajar dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis pada siklus I yaitu 67% dan meningkat pada siklus II yaitu 84% dengan persentase peningkatan 13,4%. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengalami perbaikan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan beripikir kritis siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi.

F. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, dapat terlihat hasil sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitan tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri pada kelas V di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan model pembelajaran inkuiri. Tahap-tahapan pembelajaran pada model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Kegiatan pembelajaran menerapkan model pembelajaran inkuiri ini telah menunjukkan hasil yang cukup baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik dikelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dan guru dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, karena proses pembelajaran model inkuiri ini menggunakan masalah nyata dan kompleks sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kritis dalam pengalaman belajar bermakna. Proses pembelajaran pada model ini lebih menekankan kepada kemampuan berpikir kritis siswa untuk menemukan ide menyelesaikan sebuah masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran. Jadi siswa akan mengalami proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bermakna dan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran.

2. Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi, terlihat sangat jelas bagaimana hasil kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran inkuiri ini. Seperti terlihat bahwa keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dari pra siklus, dan dari siklus I ke siklus II mencapai 60,4% mengalami peningkatan pada siklus II 80%. Sejalan dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri, hal serupa terjadi pada tes kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa akhir siklus I diperoleh skor 65,6% dengan kategori cukup baik dan skor siswa meningkat menjadi 78,3% dengan kategori baik. Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa siklus I dan siklus II, keberhasilan belajar siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatifitas belajar siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi.
3. Adapun dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya model pembelajaran inkuiri yaitu siswa yang malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat bersemangat saat pembelajaran tematik berlangsung, siswa yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru kini sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang semula belum mampu mengerjakan sebuah permasalahan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan siswa yang semula takut serta malu-malu saat diminta mempresentasikan hasil jawabannya. Dalam pembelajaran tematik di kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

individunya kini sudah berani dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil jawabannya. Penggunaan model pembelajaran inkuiri ini dapat mengoptimalkan pembelajaran tematik di kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik di kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta keberhasilan siswa, hal ini dapat kita lihat dari setiap siklus. Pada siklus I siswa yang berhasil hanya 5 siswa (65,6) kemudian setelah melakukan tindakan siklus II yang berhasil meningkat menjadi 13 siswa (78,3).

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa saran yang berguna sebagai masukan, demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi, sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran tematik, agar proses pembelajaran lebih bervariasi dan siswa lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilannya.
2. Sebaiknya sekolah memfasilitasi guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta tidak hanya digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran.
3. Model pembelajaran inkuiri juga dapat digunakan dalam pembelajaran lainnya karena dapat meningkatkan keterampilan guru, maupun keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrami, dkk. (2008). *Instructional Intervention Affecting Critical Thinking Skill and Dispositions. A Stage Meta Analysis Review Of Educational Research*. 78:11021134.
- Alec Fisher. (2008). *Berfikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Erlangga. Jakarta.
- Achmad, Arief. (2007). *Memahami Berfikir Kritis*.
<http://researchengines.com/1007arief3.html>. [2 april 2010].
- Anggareni, dkk. (2013). *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. 3:1-11.
- Astuti, Y, & Setiawan, B. (2013). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Inkuiri TERbimbing dalam Pembelajaran Kooperatif pada Materi Kalor*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 2(1):88-92.
- Aprilya Anggia Prajnaparamita. (2020). *Penggunaan Model Inquiry Learning dalam Pembelajaran*. Ahli Media Press. Malang.
- Azizah, dkk. (2014). *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X C di MAN 2 Jember*. Jurnal Pendidikan Fisika. 3(3): 1-18.
- Bahr, N. (2010). *Thinking Critically About Critical Thinking in Higher Education*. International Journal For The Scholarship Of Teaching and Learning. 4(2): 1-18.
- Bai, H. (2009). *Facilitating Students Critical Thinking In Online Discussion An Instructor's Experience*. Journal Of Interactive Online Learning. 8(2): 156-164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaah Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaah Jambi

Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Dr. A. Octavia Shilahy. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Deepublish. Yogyakarta.

Fatimah Iis Daniah,dkk. (2022). *Model-model Pembelajaran*. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim. Sumatera Barat.

Fatmawati, Kiki. (2013). Implementasi Kurikulum 2013: Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Primary Education Jurnal (PEJ)*. 1(1), 11-16. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>.

Fisher, Alec. (2009). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Hermayani, A, Z., S, Dkk. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ekosistem Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing*. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 6(2): 79-85.

Jailani. M Syahrani. (2016). *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI))*. IAIN Walisongo. Nadwa. *Jurnal Pendidikan Islam* vol. 10, nomor 2.

John W. Santrock, Psikologi Pendidikan, terj. Tri Wibowo (Jakarta: Kencana, 2007).

Kadir, Abd & Hanun Asrohah. (2015). *Pembelajaran Tematik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Khan, M. S., S, Dkk. (2011). *Effect Of Inkuiri Method On Achievement Of Students In Chemistry At Secondary Level*. *International Journal Of Academic Research*. 3(1): 43-54.

Kitot, A. K. A., A. R, Dkk, (2010). *The Effectiveness Of Inquiry Teaching In Enhancing Students' Critical Thinking*. *Procedia Social and*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambai

Behavioral Sciences. 7: 264-273.

Kuhlthau, C. (2010). *Guide Inquiry School Libraries In The 21st Century*. School Libraries Worldwide. 16(1): 17-28.

Lau, J.Y.F. (2011). *An Introduction to Critical Thinking and Creativity*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis dan PBL*. Surabaya:Media sahabat cendekia.

Lufri, dkk. (2020). *Metodelogi Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV. IRDH. Malang.

Marin, L. M, & F. H. Diane. (2011). *Pedagogy For Developing Critical Thinking In Adolescents Explicit Instruction Produces Greatest Sains Thinking Skills and Creativity*. 6: 1-13.

Mufidah, L. (2014). *Pembelajaran inkuiri Terbimbing dengan Program Moodle untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Sains. 2(1): 18-27.

Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Nugraheni, E. (2007). *Student Centered Learning dan Implikasinya Terhadap Proses Pembelajaran*. Jurnal pendidikan. 8(1): 1-10.

Nurjaman, A. (2020). *Penngkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Implementasi Desain Pembelajaran "ASSURE"*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Pratama, Dkk. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar*. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran),6(2), 191-203.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Putri Pancar Kasih. (2015). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Metode Brainstorming Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Pengabuan Tanjung Jabung Barat*. (IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi). <http://repository.uinjambi.ac.id/8608/>.

Rahman Taufiqur. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam PTK*. CV Piler Nusantara. Semarang.

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Edisi ke-2.

Sitohang Kasdin. (2019). *Berpikir Kritis:Kecakapan Hidup di Era Digital*. PT Kanisius. Yogyakarta.

Tarlina, W. H., & Afriansyah, E. A. (2016). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Creative Problem Solving. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 5(2), 42-51.

Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trilling, B. & Fadel. C. (2009). *21st Century Skill: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.

W. S. Winkel, Psikologi Pengajaran, (Jakarta: Gramedia, 1987).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi

Kelas / Semester : V / 2

Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)

Sub Tema : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan (Sub Tema 3)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn

Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan isi dari tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks penjelasan (eksplanasi) pada media cetak atau elektronik secara tepat.
2. Dengan membandingkan artikel, siswa mampu membandingkan aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia secara percaya diri.
3. Dengan menganalisis, siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat secara mandiri.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p>	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca bacaan yang berjudul “Pengaruh Manusia terhadap Lingkungan Sosial Budaya”. Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. ❖ Siswa menggunakan diagramnya untuk menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan bahasanya sendiri. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca bacaan yang berjudul “Perajin Batik Osing”. Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. ❖ Siswa akan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dapat menyiapkan satu buah artikel yang menceritakan tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. ❖ Guru dan siswa akan berdiskusi bersama-sama untuk membahas artikel tersebut. ❖ Apa manfaat kegiatan tersebut bagi masyarakat sekitar? <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i> ❖ Siswa akan menganalisis suatu kemungkinan jika orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut tidak memenuhi tanggung jawabnya. Kemudian siswa akan memberikan kesimpulan akan kegiatan ini. <i>(HOTS)</i> <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan refleksi tentang keterampilan apa saja yang harus ia tingkatkan dan bagaimana (usaha apa yang akan ia lakukan) keterampilan tersebut dapat ditingkatkan. <i>(Creativty and Innovation)</i> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengidentifikasi peran, hak dan tanggung jawab pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. <i>(Critical Thinking adn Problem Formulation)</i> 	<p>150 menit</p>
<p>Penutup</p>	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam 	<p>15 menit</p>

	<p>kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	
--	--	--

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui

Jambi, 2023

Guru Kelas

Peneliti



Nelvi Oktavia, S.Pd

Hervika

NIP. 196710221995032001

NIM. 204190029



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi
 Kelas / Semester : V / 2
 Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)
 Sub Tema : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan (Sub Tema 3)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPkn, SBdp
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Dengan mempresentasikan diagram, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara visual dengan tepat dan jelas.
- 2) Dengan mempresentasikan masalah dan menjelaskan penyebabnya, siswa mampu melaporkan pengalaman penerapan melaksanakan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat secara percaya diri.
- 3) Dengan menuliskan sebuah cerita berdasarkan gambar cerita, siswa mampu memahami gambar cerita secara jelas.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang berjudul : “Masalah Sosial di Sekitar Kita dengan saksama”. (Literasi) ❖ Kemudian, siswa membuat diagram yang berisi pokok pikiran dari setiap paragraf. Siswa boleh menambahkan gambar. (Creativity and Inovation) 	150 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dan temannya memilih salah satu masalah sosial yang sering terjadi di lingkungannya dan mempresentasikannya. Siswa dapat menjelaskan penyebabnya, pihak yang terlibat, dan cara mengatasinya/ kewajiban apa yang harus dilakukan masyarakat agar masalah tersebut tidak terjadi lagi. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyiapkan beberapa gambar dengan 3 teknik yang berbeda. ❖ Guru meminta siswa untuk menceritakan apa yang terlihat dari gambar. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memilih salah satu gambar yang tersedia ❖ Kemudian, siswa memberi judul pada gambar tersebut, lalu menuliskan sebuah cerita berdasarkan gambar tersebut. ❖ Siswa juga mencari tahu juga media dan teknik menggambar yang digunakan. <i>(Creativity and Innovation)</i> <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama dengan orang tuamu, carilah sebuah cerita bergambar dari buku. Pilihlah salah satu gambar pada buku itu, lalu mintalah anggota keluarga mu secara bergantian menceritakan gambar itu. Catatlah apa yang terjadi. 	
<p>Penutup</p>	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar 	<p>15 menit</p>

	diberi hadiah/ pujian	
--	-----------------------	--

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui

Jambi, 2023

Guru Kelas

Peneliti



Nelvi Oktavia, S.Pd

Hervika

NIP. 196710221995032001

NIM. 204190029

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suththa Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththa Jambi

ikan sumber asli:

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI GURU PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI SDN 197/IX PEMATANG GAJAH KABUPATEN MUARO JAMBI

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Guru melakukan kegiatan pendahuluan a. Mengkondisikan siswa (salam, doa) b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok kecil dalam pelaksanaan pembelajaran a. Guru menentukan anggota kelompok b. Kondisi kelas tetap kondusif saat pembagian kelompok					
3.	Guru mengeksplorasi informasi mengenai materi a. Guru menyampaikan materi sesuai buku panduan b. Guru membimbing siswa dalam mengeksplorasi informasi yang ada pada buku bacaan c. Guru menyediakan model pembelajaran dengan baik					
4.	Guru memberikan pertanyaan permasalahan kepada siswa untuk di selesaikan dengan menggunakan berpikir tingkat tinggi a. Pertanyaan mengandung permasalahan yang harus dipecahkan dengan berpikir kritis b. Membahas terlebih dahulu permasalahan yang akan diberikan					
5.	Guru memfasilitasi dan monitoring pelaksanaan proyek a. Guru memberikan masukan dan arahan pada siswa b. Guru memberikan bantuan apabila					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	siswa mengalami kesulitan c. Guru mengawasi penyelesaian soal tes siswa					
6.	Guru memberikan apresiasi, penguatan, dan umpan balik atas hasil pembelajaran siswa a. Guru memberikan apresiasi terhadap tes hasil belajar siswa b. Guru mengkonfirmasi tes hasil belajar siswa					
7.	Guru menutup pembelajaran a. Guru bersama siswa melakukan refleksi b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran					
Jumlah		62				
Rata-rata		3,6				

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Gabriel Marcelo Tambunan

No Absen : 8

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ananda lakukan agar orang lain dapat menerima alasan dari pendapatmu?	Memberikan pendapat yang dapat dipercaya oleh orang lain.
2.	Apa yang ananda lakukan ketika mendapatkan informasi yang tidak benar?	Mencari informasi lain
3.	Bagaimana cara ananda dapat menerima pendapat yang dikemukakan oleh orang lain?	Menghargai pendapat yang dikemukakan
4.	Bagaimana jika orang lain tidak dapat menerima pendapat yang telah ananda buat?	Saya akan menambahkan atau memperkuat alasan pendapat yang saya kemukakan
5.	Apa saja yang ananda pertimbangkan untuk dapat membuat suatu pendapat?	Mencari alasan yang jelas dan dapat dipercaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4**LEMBAR WAWANCARA GURU**

Nama : Nelvi Oktavia

Jabatan : Guru Kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dalam proses pembelajaran di kelas guru sudah menerapkan berbagai model pembelajaran?	Ya, sudah diterapkan
2.	Apakah materi yang diberikan guru sudah memenuhi kriteria dalam menciptakan kemampuan berpikir kritis pada siswa?	Ya, sudah memenuhi kriteria
3.	Apakah model pembelajaran yang digunakan guru dapat menciptakan serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?	Tidak, model yang digunakan belum dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa
4.	Bagaimana gagasan yang diberikan oleh siswa saat guru memberikan pertanyaan materi yang diajarkan?	Siswa banyak yang merasa masa bodoh terhadap pertanyaan yang diberikan dan ada pula yang bingung untuk menyampaikan pendapatnya
5.	Bagaimana respons siswa setelah menerima materi yang dijelaskan?	Ada siswa yang dapat langsung memahami materi setelah dijelaskan dan masih banyak juga siswa yang sangat kesulitan dalam memahami penjelasan materi yang dijelaskan
6.	Apakah siswa mengungkapkan pengetahuan barunya setelah selesai pembelajaran dikelas?	Ya, setelah mendapatkan pengetahuan atau bahkan informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

		baru saja diterima nya siswa akan mengungkapkannya
7.	Bagaimana siswa dalam mengelola informasi atau penjelasan dari materi yang telah diberikan pada proses pembelajaran?	Siswa di anjurkan untuk berdiskusi serta mempresentasikannya setelah mendapatkan berbagai informasi
8.	Bagaimana partisipasi siswa dalam mengelola informasi atau penjelasan materi yang telah diberikan?	Siswa antusias dalam mengungkapkan informasi yang didapatnya, saat penjelasan yang diberikan guru mudah untuk dipahami siswa

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5

Soal tes kemampuan berpikir kritis (siklus I)

No	Indikator	Soal
1.	Interpretasi Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis yang diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan apa saja yang kamu ketahui tentang artikel tersebut 2. Buatlah beberapa pertanyaan tentang artikel tersebut
2.	Analisis Mengidentifikasi masalah hubungan antara pertanyaan-pertanyaan, konsep-konsep, yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model tematik yang tepat serta memberi penjelasan yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem hak, kewajiban serta tanggung jawab yang terdapat dalam artikel tersebut? 2. Apakah hak, keajiban dan tanggung jawab dalam artikel tersebut sudah adil?
3.	Evaluasi Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam memecahkan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan apa yang akan terjadi jika hak, kewajiban dan tanggung jawab tidak dilakukan dalam artikel tersebut? 2. Buatlah tabel untuk menuliskan informasi yang didapat.
4.	Inferensi Dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditanyakan dengan tepat	Simpulkan kejadian dalam artikel tersebut

Soal tes kemampuan berpikir kritis (siklus II)

No	Indikator	Soal
1.	Interpretasi Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis yang diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan apa saja yang kamu ketahui tentang artikel tersebut 2. Buatlah beberapa pertanyaan tentang artikel tersebut
2.	Analisis	Tuliskan sebab, akibat dan upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Mengidentifikasi masalah hubungan antara pertanyaan-pertanyaan, konsep-konsep, yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model tematik yang tepat serta memberi penjelasan yang tepat	yang harus dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam artikel tersebut
3.	Evaluasi Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam memecahkan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan pokok pikiran dalam artikel tersebut 2. Buatlah kartu pokok pikiran untuk pokok pikiran di setiap paragraf
4.	Inferensi Dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditanyakan dengan tepat	Simpulkan peristiwa yang terjadi dalam artikel tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian di SDN 197/IX Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi



Gambar 6 1 Penyerahan Surat Izin Riset Kepada Kepala Sekolah



Gambar 6 2 Wawancara Siswa Kelas V



Gambar 6 3 Wawancara Guru Kelas V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 6 4 Pertemuan Pra Siklus



Gambar 6 5 Pertemuan I Siklus I



Gambar 6 6 Pertemuan II Siklus I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 6 7 Pertemuan I Siklus II



Gambar 6 8 Pertemuan II Siklus II



Gambar 6 9 Siswa Membuat Gulungan Pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 6 10 Siswa Mengamati Artikel



Gambar 6 11 Peneliti dan Wali Kelas V

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi